



UIN SUSKA RIAU

**PENGARUH METODE *PEER TEACHING* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS TARUNA MANDIRI
PEKANBARU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

RONA ASRITA

NIM. 12110621264

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H / 2025 M**



UIN SUSKA RIAU

**PENGARUH METODE *PEER TEACHING* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS TARUNA MANDIRI
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

RONA ASRITA

NIM. 12110621264

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H / 2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

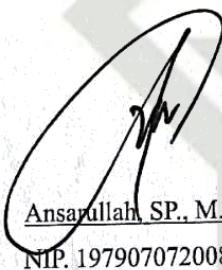
Skripsi ini dengan judul *Pengaruh Metode Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Taruna Mandiri Pekanbaru*, yang ditulis oleh Rona Asrita NIM. 12110621264 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Muharram 1447 H

14 Juli 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Ekonomi


Ansarullah, SP., M.Ed.
NIP. 197907072008011017

Pembimbing


Ristiliana, S.Pd., M.Pd.E.

NIP. 199002252023212039

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Metode Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Taruna Mandiri Pekanbaru*, yang ditulis oleh Rona Asrita, NIM 12110621264 yang telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Juli 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 22 Muharram 1447 H

18 Juli 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Pengaji II

Wardani Purnama Sari, M.Pd.E

Pengaji IV

Naskah, M.Pd.E

Pengaji I

Dr. Dicki Hartanto, M.M

Pengaji III

Salimah, M.Pd.E



Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

PROF. DR. AMIRAH DINIANTY, M.Pd. Kons

NIP. 197511152003122001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini, saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07 Juli 2025

Yang membuat Pernyataan



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillahirrabbil'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT, Rabb semesta alam, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Metode Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Taruna Mandiri Pekanbaru tepat pada waktunya.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dengan cahaya Islam. Semoga kita semua selalu istiqamah dalam mengikuti sunnahnya dan mendapatkan syafaatnya di Hari Akhir nanti. *Allahumma sholli 'ala Muhammad wa 'ala ali Muhammad.*

Skripsi dengan judul ini merupakan hasil karya dan penelitian penulis sendiri, yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini juga disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah atas penelitian yang telah dilakukan, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan ekonomi.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa perjalanan ini tidak akan terwujud tanpa bimbingan, dukungan, dan bantuan tulus dari berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak. Teristimewa, penulis menghaturkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh keluarga besar, khususnya yang sangat dicintai dan dihormati Ayahanda Sumantri, Ibunda Siti Warsini, Almarhumah Nenek Marmi, Keluarga Besar Obos Family, Keluarga Besar Marjid Family, serta adik-adik tersayang Taufik Azwar dan Tegar Khairul Akbar. Mereka semua, bersama segenap anggota keluarga besar lainnya, telah memberikan kontribusi nyata, semangat yang tak putus, motivasi, doa, dan dukungan sepenuh hati sepanjang masa pendidikan penulis di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas limpahan rahmat, kemudahan, ilmu, dan nikmat yang tak pernah henti mengalir melalui jalan-jalan yang tak terduga, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah.
2. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Ibu Prof. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, AK, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed.,Ph.D selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T selaku Wakil Rektor III. Terima kasih atas dukungan dan arahannya dalam menciptakan lingkungan akademik yang kondusif bagi mahasiswa. Penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada Ibu Prof. Dr. Amirah Dinianty, M.Pd. Kons selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keguruan, Ibu Dr Sukma Erni. M.Pd Dekan I, Ibu Prof. Dr. Zulbaidah Amir MZ., M.Pd. selaku Wakil Dekan II, serta Bapak Dr. H. Jon Pamil. S. Ag., M.A. selaku Wakil Dekan III. Terima kasih atas pelayanan terbaik dan kemudahan yang telah diberikan selama proses studi hingga penelitian ini terselesaikan.

4. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Ansarullah, SP., M.Ec. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi, serta Ibu Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi. Terima kasih atas arahan dan dukungan selama masa perkuliahan.

Yang tak kalah penting, terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada Ibu Ristiliana, S.Pd, M.Pd.E. selaku Dosen Penasihat Akademik sekaligus pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan senantiasa membimbing, meluangkan waktu, dan memberikan motivasi yang sangat berarti. Tanpa arahannya, skripsi ini tak mungkin tersusun sebagaimana mestinya.

6. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah dengan ikhlas membagikan ilmu, pengalaman, dan wawasan kepada penulis. Semoga segala kebaikan dan ketulusan hati Bapak dan Ibu menjadi amal jariyah yang tak terputus, dan senantiasa berada dalam rahmat serta lindungan Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7. Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Huzeir Zul, S.E., selaku Kepala Sekolah SMA Taruna Pekanbaru, beserta seluruh staf yang telah memberikan izin serta dukungan penuh dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Kepada Ibu Yul Eka Fitri, S.E selaku guru mata pelajaran Ekonomi, terima kasih atas kesediaannya meluangkan waktu dan memberikan bantuan yang sangat berarti selama proses penelitian ini berlangsung.
9. Untuk Almarhumah Nenek tercinta, Marmi sosok yang tak tergantikan dalam hidup penulis. Terima kasih telah merawat, membesarkan, dan mencurahkan cinta tanpa batas sejak kecil. Meski ragamu telah tiada, kasihmu abadi bersama setiap langkahku. Gelar ini kupersembahkan sebagai wujud cinta dan rasa hormat untukmu. Tetap bersamaku, Nek... dalam doa, dalam hati, dalam setiap pencapaian.
10. Kepada keluarga besar *Obos* dan *Marjid Family*, terima kasih atas cinta, doa, dan semangat yang tak pernah padam. Dukungan kalian adalah tiang kokoh yang membuat penulis tetap berdiri kuat hingga mampu menyelesaikan penelitian ini.
11. Untuk sahabat-sahabat seperantauan: Dinda Septiana, Devi Winata, dan Putri Wulandari terima kasih atas empat tahun yang penuh warna. Kalian adalah rumah di tanah asing, tempat tawa, air mata, dan cerita bersatu. Meski perjalanan kita tak selalu mulus, kalian tetap tinggal, menemani dalam segala rasa. Terima kasih telah menjadi bahu yang bisa disandari dan telinga yang tak lelah mendengar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kepada teman terbaikku, Windi Aulia dan Tengku Juniar Pince. Meski perkenalan kita baru seumur jagung, kehadiran kalian membawa kehangatan dan pertolongan nyata dalam fase tersulit skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi cahaya baru yang menuntun penulis sampai garis akhir.
13. Dan untuk teman-teman kelas C Pendidikan Ekonomi, pejuang ilmu yang selalu bersama dalam suka duka perkuliahan terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dan tawa yang tak terlupakan. Kita bukan hanya rekan belajar, tapi keluarga yang tumbuh bersama dalam ruang kelas dan di luar sana. Semoga sukses menyertai langkah kalian semua.
14. Kepada semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dukungan moril maupun material selama proses penyusunan skripsi ini terima kasih yang setulus-tulusnya. Setiap bantuan, sekecil apa pun itu, memiliki arti besar dalam perjalanan ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal yang berbalas berkah tanpa henti.
15. Terakhir, untuk perempuan keras kepala yang tak mudah dimengerti, yang menulis tiap kata dalam karya ini saya sendiri, Rona Asrita. Anak sulung berusia 22 tahun, yang kadang bersikap dewasa, kadang begitu kekanak-kanakan. Terima kasih, Ta, karena tetap memilih bertahan saat dunia terasa melelahkan. Terima kasih telah mau bangkit, meski jatuh berkali-kali. Terima kasih sudah mencintai dirimu dalam diam, dalam tangis, dalam sepi yang tak semua orang tahu. Kamu luar biasa. meski langkahmu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kadang ragu, meski kenyataan tak selalu selaras dengan ekspektasi, kamu tetap melangkah. Kamu memilih berjuang, belajar, mencoba, dan terus bertumbuh. Tak apa jika tidak selalu kuat, asal tidak menyerah. Terima kasih karena tidak pernah berhenti mempercayai bahwa Allah selalu punya cara indah untuk menghadirkan bahagia, meski jalannya berliku. Doa-doa yang kamu bisikan dalam malam yang sunyi, percayalah... satu per satu akan dijawab, dengan cara-Nya yang paling sempurna. Bahagialah, Ta. Rayakan kehadiranmu. Banggalah menjadi dirimu sendiri. Bersinarlah di mana pun kamu berpijak, dan teruslah menebar kebaikan. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi, meridhoi setiap langkahmu, dan menjadikan hidupmu ladang keberkahan. Aamiin.

Penulis memanjatkan doa agar segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini mendapatkan pahala berlipat ganda dari Allah SWT dan menjadi amal jariyah. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi orang lain dan dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya. Akhirnya, penulis menyerahkan segala hasil dan usaha ini kepada Allah SWT. Semoga mendapat ridha-Nya. *Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, 14 Juli 2025
Penulis

RONA ASRITA

NIM. 12110621264



PERSEMBAHAN

Kalau hidupmu hanya sebatas S1,S2,S3 selesai, lalu nikah, kerja, dan mapan itu terlalu murah. Jangan berhenti hanya pada titik “aku sudah selesai dengan diriku. “ islam mengajarkan : Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”

(Hr. Ahmad)

Dengan segenap kerendahan hati dan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas karunia dan rahmat-Nya yang tak terhingga. Ya Allah, Engkau senantiasa melimpahkan petunjuk dan kekuatan dalam setiap langkah penyelesaian skripsi ini. Tiada henti penulis memanjatkan doa, memohon keberkahan atas segala upaya dan perjuangan yang telah dilalui. Setiap detik, setiap pikiran, dan setiap tantangan adalah bagian dari anugerah-Mu yang membentuk diri penulis hingga saat ini.

Karya kecil ini, dengan segala ketulusan hati, penulis persembahkan pertama dan utama kepada kedua orang tua tercinta: Ayahanda Sumantri dan Ibunda Siti Warsini. Terima kasih tak terhingga atas limpahan kasih sayang, rida, serta untaian doa yang tak pernah terputus. Motivasi dan semangat yang Ayah dan Ibu berikan telah menjadi pelita dalam mewujudkan cita-cita. Begitu pula, pendidikan budi pekerti yang mengajarkan tentang hidup dengan baik, sabar, dan jujur, akan selalu terukir dalam sanubari. Terima kasih juga untuk kedua adik laki-lakiku tersayang, Taufik Azwar dan Tegar Khairul Akbar, yang senantiasa bersama, memberikan dukungan, dan menjadi pendengar setia di kala suka maupun duka. Atas bantuan, doa, dan dukungan kalian selama ini, hanya untaian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

doa dan ucapan terima kasih tulus yang dapat kupersembahkan melalui karya kecil ini.

Penulis juga ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang mendalam kepada dosen pembimbing, Ibu Ristiliana, S.Pd, M.Pd.E, yang dengan sabar dan ikhlas telah memberikan bimbingan serta nasihat-nasihat yang sangat berarti dalam penyelesaian tugas akhir ini. Terima kasih, Ibu, atas segala bantuan dan arahannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Rona Asrita (2025) : Pengaruh Metode *Peer Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Taruna Mandiri Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru dengan membandingkan penerapan metode *Peer Teaching* dengan metode pembelajaran konvensional. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen Design* dengan rancangan penelitian *Nonequivalent control grup design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Taruna Mandiri Pekanbaru. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.C sebagai kelas kontrol dan X.D sebagai kelas Eksperimen. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, test dan dokumentasi. Berdasarkan hasil olahan analisis data yang diperoleh hasil uji-t menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel dengan taraf signifikan 5% (1,994) atau $6,402 > 1,994$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *peer teaching* dengan siswa kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional pada pembelajaran ekonomi di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru.

Kata Kunci : Metode *Peer Teaching*, Hasil Belajar

Rona Asrita (2025) :

ABSTRAK

The Effect of Peer Teaching Method Toward Student Learning Achievement in Economics Learning at Senior High School of Taruna Mandiri Pekanbaru

This research aimed at analyzing a difference in student learning achievement on Economics Subject at senior High School of Taruna Mandiri Pekanbaru by comparing the implementations of Peer Teaching method and conventional learning method. It was quasi-experimental research with nonequivalent control group design. The tenth-grade students at senior High School of Taruna Mandiri Pekanbaru were the population in this research. The samples selected in this research were the tenth-grade students of class C as the control group and the students of class D as the experimental group. The techniques of collecting data were observation, test, and documentation. Based on the data analysis results, t-test result showed that t_{observed} was higher than t_{table} at 5 % significant level (1.994), $6.402 > 1.994$, so H_a was accepted, and H_0 was rejected. It could be concluded that there was a difference in student learning achievement between the experimental group taught by using peer teaching method and the control group taught by using the conventional method in Economics learning at Senior High School of Taruna Mandiri Pekanbaru.

Keywords : *Peer Teaching Method, Learning Achievement*

UIN SUSKA RIAU

ملخص

رونا أسريتا، (٢٠٢٥): تأثير طريقة تدريس الأقران على نتائج تعلم الطلاب في مادة الاقتصاد بمدرسة تارونا مانديري الثانوية ببنبارو

يهدف هذا البحث إلى تحليل الاختلاف في نتائج تعلم الطلاب في مادة الاقتصاد بمدرسة تارونا مانديري الثانوية ببنبارو، وذلك بمقارنة تطبيق طريقة تدريس الأقران مع طريقة التدريس التقليدية. يندرج هذا البحث ضمن فئة البحث شبه التجريبي بتصميم مجموعة ضابطة غير متكاففة. بلغ مجتمع البحث جميع طلاب الصف العاشر بمدرسة تارونا مانديري الثانوية ببنبارو. استخدمت عينة من طلاب الصف العاشر ج كصف ضابط والصف العاشر د كصف تجاري. جمعت البيانات من خلال الملاحظة والاختبار والتوثيق. بناءً على نتائج تحليل البيانات، أظهر اختبار "ت" أن قيمة "ت" المحسوبة أكبر من قيمة "ت" الجدولية عند مستوى دلالة ٥٪ (٠.٩٩٤) أو ٦٠٤٠٢ أكبر من ٠.٩٩٤، مما يعني قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية الصفرية. وبالتالي، يمكن استنتاج أن هناك فرقاً في نتائج تعلم الطلاب بين الصف التجاري الذي استخدم طريقة تدريس الأقران والصف الضابط الذي استخدم الطريقة التقليدية في تعلم الاقتصاد بمدرسة تارونا مانديري الثانوية ببنبارو.

الكلمات المفتاحية : طريقة تدريس الأقران، نتائج التعلم

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Permasalahan.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kerangka Teoritis	13
B. Metode <i>Peer Teaching</i> Dengan Pendekatan Teori Kognitif Sosial	45
C. Penelitian Relevan.....	46
D. Konsep Operasional	50
E. Kerangka Berfikir	52
F. Asumsi dan Hipotesis Penelitian.....	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	55
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	55
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	56
C. Subjek dan Objek Penelitian	56
D. Populasi dan Sampel Penelitian	57
E. Variabel Penelitian	59
F. Teknik Pengumpulan Data	60

G. Uji Instrumen	60
H. Teknik Analisis Data	67
BAB JV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	72
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	77
C. Analisis Data	92
D. Pembahasan	101
BAB V PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

I. 1	Rata-Rata Nilai UTS Mapel Ekonomi Kelas X.....	2
III. 1	Desain Penelitian	60
III. 2	Jumlah Populasi	61
III. 3	Rata-Rata Nilai Ulangan Harian.....	63
III. 4	Sampel populasi kelas	64
III. 5	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	66
III. 6	Reabilitas Soal	68
III. 7	Rekapitulasi Reabilitas Soal	68
III. 8	Tingkat Kesukaran Soal	69
III. 9	Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Soal	70
III. 10	Daya Pembeda Soal	71
III. 11	Rekapitulasi Daya Pembeda Soal.....	72
III. 12	Pembagian Ngain Skor	76
III. 13	Kategori Tafsiran Ngain Skor	76
IV. 1	Identitas SMA Taruna Mandiri Pekanbaru	79
IV. 2	Struktur SMA Taruna Pekanbaru	80
IV. 3	Pimpinan SMA Taruna Pekanbaru	81
IV. 4	Tenaga Pengajar SMA Taruna Pekanbaru	81
IV. 5	Sarana dan Prasarana SMA Taruna Pekanbaru	83
IV. 6	Hasil Pretest Kelas Eksperimen	85
IV. 7	Hasil Pretest Kelas Kontrol	86
IV. 8	Aktivitas Guru Pada Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama	87
IV. 9	Aktivitas Guru Pada Kelas Eksperimen Pertemuan kedua	89
IV. 10	Aktivitas Pada Kelas Eksperimen Pertemuan Ketiga.....	91
IV. 11	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	93
IV. 12	Hasil Postest Kelas Eksperimen	96

IV. 13	Hasil Posttes Kelas Kontrol	97
IV. 14	Hasil Uji Normalitas.....	100
IV. 15	Hasil Uji Homogenitas	101
IV. 16	Hasil uji Test Hasil Belajar Siswa	102
IV. 17	Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata Skor Hasil Belajar	103
IV. 18	Hasil Uji <i>Effect Size</i>	105
IV. 19	Hasil Uji <i>N-Gain</i>	107

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

UIN SUSKA RIAU

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	57
Gambar 4.1 Grafik Rata-Rata Aktivitas Guru.....	95
Gambar 4.2 Grafik Perbandingan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa	98

Perbaikan Skripsi	107
Publikasi Riset.....	168
Penulis	169
Lampiran	170
Lampiran	171

UIN SUSKA RIAU



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- b. Pengutipan tidak merujuk merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Kelas Eksperimen	121
Lampiran 2 Modul Ajar Kelas Kontrol	127
Lampiran 3 Materi Pembelajaran	139
Lampiran 4 Soal Uji Coba	155
Lampiran 5 Kunci Jawaban	161
Lampiran 6 Kisi Kisi Uji Coba Soal	162
Lampiran 7 Hasil Uji Coba	164
Lampiran 8 Uji Validitas Dan Uji Reabilitas	168
Lampiran 9 Uji Daya Pembeda	180
Lampiran 10 Uji Tingkat Kesukaran Soal	181
Lampiran 11 Soal Pretest Dan Posttest	182
Lampiran 12 Hasil Nilai Kelas Kontrol	188
Lampiran 13 Hasil Nilai Kelas Eksperimen	189
Lampiran 14 Lembar Observasi	190
Lampiran 15 Distribusi Data Pretest Dan Posttest	193
Lampiran 16 Dokumentasi	197
Lampiran 17 SK Pembimbing	203
Lampiran 18 Perpanjangan SK Pembimbing	204
Lampiran 19 Pengesahan Perbaikan Proposal	205
Lampiran 20 Izin Melakukan Prariset	206
Lampiran 21 Balasan Prariset	207
Lampiran 22 Surat Riset	208
Lampiran 23 Balasan Riset	209
Lampiran 24 Surat Cek Turnitin	210

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar digunakan untuk menilai sejauh mana seseorang menguasai materi yang telah dipelajari. Proses pelaksanaan hasil belajar memerlukan serangkaian pengukuran dengan menggunakan alat penilaian yang tepat dan sah. Ini dimungkinkan karena pengukuran adalah kegiatan ilmiah yang diterapkan di berbagai bidang, termasuk dibidang pendidikan.¹

Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi antara kegiatan belajar dan mengajar yang diwujudkan dalam bentuk angka atau skor setelah peserta didik menyelesaikan tes. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai pencapaian yang diperoleh melalui interaksi antara kegiatan belajar dan mengajar yang biasanya ditunjukkan melalui nilai tes, seperti ulangan harian, pekerjaan rumah, tes lisan, tes akhir semester, dan bentuk penilaian lainnya.²

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru, diketahui bahwa mata pelajaran Ekonomi memiliki standar nilai rata-rata yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu 70. Namun, hasil UTS kelas X menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh siswa masih berada di bawah standar yang ditetapkan. rata-rata nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

¹ Affandi, H., Novitasari, & Tahir, M. (2021). Pengaruh Peer Teaching Methode Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD 26 Dompu. *MO.RI Publishing*, 20 & 23.

² Henniwati, "Efektivitas Metode Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Determinan dan Invers Matriks pada Siswa Kelas X MM1 SMK Negeri 1 Kabanjahe di Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020," *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, Juli 2021, hlm. 84.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujukkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 1.1
RATA-RATA NILAI UTS MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS X

No	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	
			Tuntas Mencapai \geq KKM	Tidak Tuntas Mencapai \leq KKM
1	X 1	70	11	25
2	X 2	70	14	20
3	X 3	70	15	21
4	X 4	70	16	20
Jumlah		56	86	
			39,44%	60,56%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Taruna Mandiri Pekanbaru

Berdasarkan tabel di atas, dari 142 siswa hanya 56 siswa (39,44%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan sebanyak 86 siswa (60,56%) belum mencapai nilai KKM. Tidak ada satu pun kelas X yang mencapai ketuntasan klasikal karena lebih dari 50% siswanya belum tuntas. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum capaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi masih tergolong rendah.

Fenomena yang terjadi di sekolah menunjukkan bahwa meskipun guru telah menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti diskusi kelompok, ceramah, dan pendekatan *student centered*, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi masih tergolong rendah. Hal ini tercermin dari sikap siswa yang kurang aktif, enggan bertanya, serta cenderung bermain-main selama pembelajaran berlangsung tanpa memberikan perhatian yang cukup terhadap materi yang diajarkan. Kondisi ini semakin terasa pada mata pelajaran Ekonomi, di mana banyak siswa merasa kesulitan memahami materi yang diajarkan dan kurang termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujukkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman selama melaksanakan PPL, ditemukan bahwa beberapa kelas di sekolah ini menunjukkan pencapaian hasil belajar yang lebih rendah dibandingkan kelas lainnya. Hasil ulangan harian dan ujian Tengah semester dari beberapa kompetensi dasar yang Indikator keberhasilan hasil belajar menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi ini menjadi perhatian serius, mengingat rendahnya capaian tersebut dapat berdampak pada pemahaman materi dan perkembangan akademik siswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pengamatan dan penelitian lebih lanjut guna mencari solusi yang efektif untuk meningkatkan pencapaian belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran ekonomi.

Dugaan awal penyebab dari rendahnya hasil belajar ini adalah kesulitan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Kesulitan ini kemungkinan muncul karena metode pembelajaran yang digunakan guru belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil observasi di kelas, diketahui bahwa sekolah telah menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*), seperti diskusi kelompok, presentasi, dan kerja sama tim.

Namun demikian, penerapan *student centered* tersebut belum berjalan secara optimal. Banyak siswa yang masih bersikap pasif dalam diskusi, enggan bertanya, serta hanya bergantung pada teman sekelompok yang lebih aktif. Bahkan, masih ditemukan siswa yang memanfaatkan waktu kegiatan kelompok untuk bermain atau tidak fokus pada pembelajaran. Hal ini

© Hak Cipta amik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa meskipun secara teori pendekatan *student centered* sudah diterapkan, tetapi pelaksanaannya belum efektif dalam mendorong keterlibatan aktif dan pemahaman siswa secara menyeluruh. *Student centered* merupakan model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat dari proses belajar. Model ini mendorong siswa untuk lebih aktif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam memahami materi pembelajaran.³

Penggunaan metode ceramah yang biasanya digunakan untuk menyampaikan materi secara langsung, dan metode diskusi kelompok yang diharapkan dapat meningkatkan interaksi antara siswa, belum membuat hasil yang maksimal. Masih banyak siswa yang tidak terlibat dalam proses pembelajaran secara optimal, baik itu dalam bentuk partisipasi aktif maupun dalam pemahaman materi yang diberikan oleh guru.

Melihat situasi tersebut, dibutuhkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik agar siswa dapat lebih aktif dan antusias dalam proses belajar. Salah satu metode yang bisa diterapkan untuk mengatasi masalah ini adalah *Peer Teaching*. Dalam metode ini, siswa diberi kesempatan untuk mengajar teman-temannya, sehingga mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga berperan aktif dalam menyampaikan dan memahami materi. Penerapan *Peer Teaching* diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, di mana siswa saling membantu dalam memahami materi pelajaran ekonomi. Dengan demikian, diharapkan hasil

³ Endang Indayania & Sri Hartini, "Analisa Model Pembelajaran Student-Centred Learning," *Jurnal Psikologi Prima*, Vol. 7, No. 2, November 2024, hlm. 180.

belajar siswa meningkat, dan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan serta efektif.

Sebagai solusi, guru menerapkan metode pembelajaran *Peer Teaching* (Tutor Sebaya). Metode ini melibatkan siswa dalam proses belajar dengan melatih mereka untuk berbicara dan menyampaikan materi di depan teman-temannya. Metode ini juga memberikan manfaat bagi guru, seperti meringankan beban dalam menyampaikan informasi dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis, sehingga dapat mengurangi kejemuhan selama proses belajar. dengan penerapan metode ini, diharapkan siswa lebih termotivasi untuk aktif berpartisipasi, meningkatkan pemahaman terhadap materi, dan akhirnya mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Peer Teaching adalah salah satu metode pembelajaran yang memanfaatkan teman sebaya sebagai sumber belajar selain guru, di mana siswa yang lebih memahami materi memberikan bantuan kepada teman-temannya di kelas. Metode ini diyakini mampu mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan dan saling membantu selama proses pembelajaran berlangsung.⁴

Metode *Peer Teaching* akhir-akhir ini telah banyak di gunakan dan diakui sebagai metode pembelajaran yang ampuh dalam meningkatkan hasil belajar adalah metode pembelajaran *peer teaching*. melibatkan interaksi antar siswa, dimana siswa yang memiliki kemampuan secara akademik membantu

⁴ Abelia Niswatan Fuaida dan Laily Masruroh, *Implementasi Metode Peer Teaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas X IPA Madrasah Aliyah Terpadu Al-Munawwarah Jombang*, Millatuna: Jurnal Studi Islam, Vol. 02, No. 02 (2025): 41.

© Hak Cipta Optamik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa lain dalam hal memahami materi pelajaran yang diberikan. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi lebih dalam apakah yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas tutor sebaya dan mengembangkan metode yang lebih baik. Metode ini terus dikembangkan melalui penelitian dan pengalaman dalam dunia Pendidikan.⁵

Metode *Peer Teaching* sangat relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran ekonomi, terutama mengingat kompleksitas materi yang harus dipahami oleh siswa. Pembelajaran ekonomi membutuhkan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep yang sering kali abstrak dan sulit dipahami jika hanya diajarkan dengan metode ceramah. Dengan *Peer Teaching*, siswa dapat saling berbagi pengetahuan, menjelaskan konsep, serta berdiskusi untuk memperdalam pemahaman mereka tentang materi ekonomi.

Dalam ajaran Islam, pentingnya saling membantu dalam proses pembelajaran juga sangat ditekankan. Islam mengajarkan umatnya untuk senantiasa bekerja sama dalam kebaikan, termasuk dalam menuntut ilmu. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Surah At-Taubah (9:122):

* وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لَيَنْفِرُوا كَافَةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ
طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلَيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ
تَحْذَرُونَ

Artinya : “ Tidak sepatutnya bagi orang-orang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan

⁵ Mulidah, H. A., & Tirtoni, F. (2023). Pengaruh Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila. *Lectural : Jurnal Pendidikan*, 77 & 83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”

Ayat ini menegaskan pentingnya proses belajar, mengajarkan ilmu kepada orang lain, dan peran individu dalam menyampaikan pengetahuan untuk kebaikan bersama. Dengan metode *peer teaching*, siswa dapat saling membantu dan berbagi pengetahuan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka sekaligus menerapkan nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru, hasil belajar siswa masih menunjukkan angka yang rendah. Hal ini terlihat dari beberapa masalah yang ada, yaitu:

- 1) Masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.
- 2) Siswa kesulitan dalam mengerti materi yang disampaikan oleh guru.
- 3) Banyak siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang materi yang telah dipelajari, yang menggambarkan rendahnya pemahaman mereka.
- 4) Siswa juga kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, yang mengindikasikan bahwa mereka belum menguasai materi dengan baik.

Salah satu solusi yang bisa diterapkan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif, yang mendukung kerja sama di antara siswa. Melalui kerja sama, siswa dapat saling membantu dalam memahami materi, berbagi pengetahuan, serta memberikan dukungan emosional yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, pendekatan

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

im juga dapat membantu siswa yang memiliki pemahaman lebih baik untuk memperkuat ilmunya dengan cara mengajarkan kepada teman-temannya, sementara siswa yang kesulitan dapat memperoleh bantuan langsung dari rekan sebaya.

Metode *Peer Teaching* diharapkan dapat menjadi sarana bagi siswa untuk mengaktualisasikan kemampuan lebihnya dalam menunjukkan kepedulian terhadap teman-teman yang kurang mampu memahami materi yang sudah dijelaskan. Selain itu, metode ini juga mendorong siswa untuk saling memiliki tanggung jawab dalam proses belajar, membangun rasa percaya diri, dan berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk menerapkan Metode *Peer Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian penulis akan mengadakan penelitian dengan judul **Pengaruh Metode Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Taruna Mandiri Pekanbaru.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya salah paham dan kebingungan dalam memahami istilah yang digunakan dalam judul, penulis perlu memberikan penjelasan-penjelasan, yaitu:

Metode *Peer Teaching*

Metode *peer teaching* atau pembelajaran sebaya adalah pendekatan di mana siswa yang telah menguasai materi berperan sebagai pengajar bagi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teman-teman sekelasnya. Melalui metode ini, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan serta membagikan pemahamannya kepada siswa lain, yang tidak hanya memperkuat pemahaman pribadi, tetapi juga membantu mengembangkan kemampuan sosial dan emosional mereka. Pemanfaatan metode ini secara maksimal diharapkan mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa.⁶

Adapun metode *peer teaching* yang di maksud dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan di kelas dengan melibatkan siswa sebagai fasilitator bagi teman-temannya. Dalam metode ini, siswa yang memiliki pemahaman lebih baik terhadap materi diberi kesempatan untuk berbagi pengetahuan dan membantu teman sekelasnya yang kesulitan. Pendekatan ini tidak hanya mendorong interaksi yang aktif di antara siswa, tetapi juga membantu siswa yang mengajarkan materi untuk memperdalam pemahaman mereka sendiri.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan segala sesuatu yang diperoleh oleh peserta didik sebagai dampak dari proses pembelajaran yang telah dijalannya. Menurut Hamalik, hasil belajar mencakup berbagai aspek seperti pola perilaku, nilai-nilai, pemahaman, sikap, serta pengalaman yang telah terintegrasi dalam diri siswa.⁷ Hasil belajar yang di maksud dalam

⁶ Zahra Salsabila dan Kundharo Saddhono, *Mengoptimalkan Penggunaan Metode Peer Teaching untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Bahasa, Vol. 14, No. 1 (2024): 7

⁷ Sukatmi, *Kaitan Teori Belajar dengan Hasil Belajar pada Pembelajaran Agama Islam*, Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK), Vol. 2, No. 1 (2024): 178

penelitian ini adalah tes yang diberikan kepada siswa setelah di terapkannya metode *peer teaching* di kelas .

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan metode *Peer Teaching* pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru belum pernah di lakukan.
- b. Beberapa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru masih di bawah KKM.
- c. Perlu penelitian mengenai pengaruh metode *Peer Teaching* terhadap hasil belajar Ekonomi di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah, penelitian ini dibatasi pada perbedaan hasil belajar siswa antara penerapan metode *Peer Teaching* dan metode ceramah pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *Peer Teaching* dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah pada pembelajaran Ekonomi di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru ?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru dengan membandingkan penerapan metode *Peer Teaching* dengan metode pembelajaran ceramah.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan Penelitian Ini Sebagai Berikut :

a. Secara teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti ilmiah mengenai pengaruh metode *Peer Teaching* terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara praktis.

b. Kegunaan praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak berikut:

1) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan untuk berpikir tentang seberapa siap siswa dalam mengikuti pembelajaran Ekonomi dengan cara yang lebih aktif dan menyenangkan.

2) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mempertimbangkan penggunaan metode *Peer*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teaching sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi.

3) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan bagi kepala sekolah untuk memberikan pelatihan – pelatihan bagi guru-guru agar mereka memiliki keterampilan menggunakan metode yang lebih variatif.

4) Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan serta memenuhi syarat akademik dalam penyelesaian studi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan pendekatan atau teknik yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Tujuan dari penerapan metode ini adalah untuk mendorong siswa agar lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam proses belajar, sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta prestasi belajar mereka.⁸

Menurut Supardi dan Rustaman, metode pembelajaran adalah teknik atau cara yang digunakan oleh guru untuk membantu siswa memahami dan menguasai materi pembelajaran, sedangkan Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan cara atau teknik yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran agar mudah dipahami oleh siswa.⁹

Oleh karena itu, Metode pembelajaran merupakan pendekatan atau teknik yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Tujuan dari penerapan metode ini adalah untuk mendorong siswa agar lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam proses belajar, sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta prestasi belajar mereka.

⁸ Yowelna Tarumasely, *Strategi Pembelajaran* (Januari 2024), hlm. 58.

⁹ *Ibid.*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Macam – Macam Metode Pembelajaran

a. Metode Ceramah

Metode ini lazim digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Bawa seiring perkembangan teknologi, ada yang menganggap bahwa metode ini kurang efektif. Namun, metode ceramah sampai hari ini masih terus digunakan. Metode ini merupakan alat komunikasi lisan antara guru dan siswa dalam membangun interaksi edukatif.

b. Metode Kerja Kelompok

Metode diskusi merupakan salah satu metode yang mempunyai tujuan untuk mempengaruhi siswa untuk berfikir dan berani mengutarakan pendapatnya sendiri. Guru membutuhkan sejumlah persiapan khusus dalam menerapkan metode ini. Persiapan seperti bahan/materi yang akan didiskusikan oleh siswa. Bahan tersebut berupa uraian kasus/masalah yang perlu menanggapinya, dan siswa diminta untuk menentukan dan menyusun solusi bersama rekan sekelompoknya.

c. Metode Tanya Jawab

Penyampaian materi pelajaran dilakukan melalui metode tanya jawab, di mana guru mengajukan pertanyaan yang dijawab oleh murid, atau sebaliknya, murid mengajukan pertanyaan yang dijawab oleh guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Metode Latihan

Metode ini adalah cara pengajaran yang melibatkan latihan bagi peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan sebelumnya, yang sering disebut sebagai kegiatan pengulangan.

e. Metode Demonstrasi

Metode pengajaran ini melibatkan peragaan untuk memperjelas konsep atau menunjukkan cara kerja suatu proses kepada siswa. Penerapan metode demonstrasi terdiri dari beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.¹⁰

Setiap metode pembelajaran memiliki keunggulan dan keterbatasan. Metode ceramah efektif untuk penyampaian materi secara cepat, namun kurang melibatkan siswa secara aktif. Metode kerja kelompok meningkatkan kerjasama, metode tanya jawab mendorong partisipasi siswa, metode latihan memperkuat pemahaman, dan metode demonstrasi membantu pemahaman visual. Oleh karena itu, pemilihan metode yang tepat dan bervariasi sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.

3. Metode Pembelajaran *Peer Teaching*

a. Pengertian Metode *Peer Teaching*

Metode *peer teaching* dikenal juga sebagai *peer tutoring*, yaitu pendekatan pembelajaran yang melibatkan seorang mentor untuk memberikan pertanyaan atau masalah, menjelaskan, mencari solusi,

¹⁰ Nuramini *et al.*, *Metode Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka*, (2024) hal 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memberikan umpan balik kepada teman sebaya.¹¹ Menurut Tabroni et al, metode *peer teaching* adalah suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa yang memiliki kemampuan lebih dan berusia hampir sebaya bertugas membantu menjelaskan materi kepada teman-temannya sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan interaktif.¹²

Kesimpulannya, *peer teaching* adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa untuk saling membantu dalam memahami materi. Siswa yang lebih memahami materi bertindak sebagai pembimbing bagi teman-temannya yang masih kesulitan. Metode ini tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga meningkatkan kerja sama, pemahaman, dan keaktifan siswa dalam belajar.

b. Manfaat Metode *Peer Teaching*

Manfaat *peer teaching* (tutor sebaya) adalah sebagai berikut :¹³

- 1) Memberikan dampak positif, baik dalam konteks Pendidikan, maupun sosial terhadap guru dan tutor sebaya

¹¹ Khairunnisa, Radhiyatul Fithri, dan Salman, "Pengaruh Metode Pembelajaran Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDN 167 Pekanbaru," *Bilangan: Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumian dan Angkasa*, Vol. 2, No. 4 (Agustus 2024): 200.

¹² Ni Ketut Erawati, Agung Ari Sarasmita Anggreni, dan I Dewa Putu Sarjana, "Penerapan Metode *Peer Teaching* dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa," *Widyaladari* 25, no. 1 (April 2024): 49–59

¹³ Yopi nisa febiyanti, " *peer teaching (tutor sebaya) sebagai metode pembelajaran untuk melatih siswa mengajar* " jurnal edunomic, vol 02, no 02 hal 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Metode ini memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik, Dimana siswa belajar dari teman sebayanya yang mungkin mudah dipahami.
- 3) Siswa yang menjadi tutor dapat meningkatkan keterampilan komunikasi mereka dengan menjelaskan materi kepada temannya.
- 4) Guru dapat memanfaatkan tutor sebaya untuk membantu memfasilitasi pembelajaran, sehingga mengurangi beban kerja guru dan meningkatkan efisiensi waktu.

Dapat disimpulkan bahwa *peer teaching* atau tutor sebaya memberikan manfaat yang besar, baik bagi siswa maupun guru. Metode ini menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan berfokus pada siswa, karena mereka dapat belajar dari teman sebaya yang lebih mudah dipahami. Siswa yang menjadi tutor juga dapat meningkatkan keterampilan komunikasi mereka, sementara guru dapat memanfaatkan tutor sebaya untuk meringankan beban kerja dan membuat waktu pembelajaran lebih efisien.

c. Langkah – Langkah Pelaksanaan Metode *Peer Teaching*

Metode pembelajaran *peer teaching* dipilih karena melibatkan semua siswa tanpa membedakan status, melibatkan siswa sebagai tutor sesama siswa, dan memiliki unsur permainan serta penguatan yang membuat pembelajaran lebih santai sambil membentuk tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat, dan keterlibatan dalam pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, *peer teaching* juga dapat meningkatkan kegembiraan melalui diskusi, di mana anggota tim saling membantu dalam persiapan untuk menjelaskan topik dengan mempelajari kegiatan bersama dan saling menjelaskan masalah.¹⁴ Konsep *peer teaching* melibatkan diskusi masalah-masalah kelas dan penerimaan saran dari pemandu dan guru lain. Metode ini juga melibatkan diskusi bersama dan pengerjaan tugas dalam kelompok kecil, di mana anggota kelompok saling bertanya satu sama lain.

Adapun menurut Ridwan Abdullah Sani menjelaskan langkah-langkah penerapan metode *peer teaching* dalam beberapa tahapan:¹⁵

- 1) Guru membentuk kelompok belajar dengan 3 atau 4 anggota yang memiliki kemampuan beragam, setiap kelompok minimal memiliki satu peserta yang berkompeten sebagai tutor bagi teman sejawat.
- 2) Guru menjelaskan cara menyelesaikan tugas melalui pembelajaran kelompok dengan model *peer teaching* serta peran dari setiap anggota kelompok
- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada seluruh siswa dan memberikan kesempatan untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.

¹⁴ *Op cit*, hal 53

¹⁵ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Bumi Aksara, 2013), 201.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Guru memberikan tugas dengan catatan peserta yang kesulitan dapat meminta bantuan dari tutor atau guru.
- 5) Guru mengawasi kegiatan pembelajaran dan memberikan penilaian terhadap kemampuan siswa.
- 6) Guru, tutor, dan peserta didik melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran untuk menentukan langkah selanjutnya dalam putaran berikutnya.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode *peer teaching* dapat ditingkatkan dengan menambahkan langkah-langkah tambahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan analisis dari guru untuk mengawasi perkembangan peserta didik dan mengidentifikasi kebutuhan mereka agar mencapai hasil belajar yang optimal.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Peer Teaching*

Metode *Peer Teaching* atau Tutor sebaya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya antara lain:¹⁶

- 1) Pembelajaran lebih menyenangkan dan hidup .
- 2) Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- 3) Melatih siswa memberanikan diri berbicara di depan teman-temannya sehingga akan menumbuh kembangkan kemampuan nya.

¹⁶Rifka Hadia Lubis dan Fauziah Nur Simamora, “Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematika Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Peer Teaching,” Jurnal Pendidikan Matematika Al Washliyah, vol. 5, no. 1 (Juni 2022): 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Memberikan pengalaman mengajar kepada siswa yang berperan sebagai tutor.

Selain kelebihan, Adapun kekurang metode *peer teaching* ialah¹⁷:

- 1) Siswa yang dibantu sering kurang serius dalam belajar dan saling mengandalkan teman, karena mereka merasa santai berhadapan dengan sesama siswa, sehingga hasil belajar menjadi kurang optimal.
- 2) Ada siswa yang enggan bertanya karena merasa malu atau khawatir bahwa ketidakmampuan mereka akan diketahui oleh teman-temannya.
- 3) Metode ini tidak selalu cocok diterapkan di semua kelas, karena perbedaan kecerdasan, kemampuan menyampaikan materi, atau faktor lain seperti jenis kelamin antara tutor dan siswa yang dibimbing dapat memengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Metode *Peer Teaching* atau tutor sebaya memiliki kelebihan, seperti mendorong kemandirian siswa, meningkatkan solidaritas, menciptakan kenyamanan belajar, mempermudah pemahaman materi, dan memberikan pengalaman mengajar kepada tutor. Namun, metode ini juga memiliki kekurangan, seperti potensi kurangnya keseriusan siswa yang dibantu, rasa malu untuk bertanya, dan ketidakcocokan penerapan di semua kelas karena perbedaan kemampuan atau faktor sosial. Oleh

¹⁷ Husnul Khotimah dan Desi Firmsari, “Metode Peer Teaching dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Fatma Kenanga Kota Bengkulu,” *El-Ta’dib*, vol. 4, no. 1 (April 2024): 79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, penerapannya perlu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa agar efektif.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Purwanto, hasil belajar adalah pencapaian tujuan pendidikan yang didapat siswa selama belajar, yang juga mencakup perubahan sikap dan perilaku siswa. Hamdan dan Khader mengatakan bahwa hasil belajar digunakan untuk mengukur dan melaporkan prestasi akademik siswa, serta sebagai dasar untuk merancang pembelajaran yang lebih baik dan sesuai antara materi yang diajarkan dan cara menilai siswa. Sebagai hasil dari proses belajar, hasil belajar menunjukkan apa yang sudah diketahui dan dipelajari oleh siswa.¹⁸

Belajar adalah proses penguasaan ilmu yang tercermin dalam perubahan perilaku siswa. Hasil belajar mencakup tiga aspek: kognitif, yang mengukur pemahaman materi; psikomotorik, yang melibatkan penerapan pengetahuan secara praktis; dan afektif, yang berhubungan dengan penerapan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

Sudjana mengemukakan bahwa hasil belajar mencakup kemampuan yang diperoleh siswa setelah mereka mengalami proses belajar. Semua hasil belajar siswa merupakan hasil dari interaksi

¹⁸ Theopilus C. Motoh, Hamna, Kristina, "Penggunaan Video Tutorial untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tolitoli," *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako*, Vol. 1/1 (2022): 1-17.

¹⁹ Drs. Sinar, M.Ag. "metode active learning upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa " hal 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara pembelajaran dan pengajaran. Dengan demikian, hasil belajar dapat dianggap sebagai perubahan yang terjadi dalam diri seseorang akibat dari proses belajar yang telah dilakukan.²⁰ Sedangkan Menurut Gagne, hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam lima kategori, yakni:²¹

- 1) Informasi verbal
- 2) Kemampuan intelektual
- 3) Strategi kognitif yang mencakup ranah kognitif
- 4) Aspek dari ranah afektif
- 5) Keterampilan motorik dari ranah psikomotorik.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar merupakan keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang tercermin dalam perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mereka. Hal ini mencakup tiga aspek utama: kognitif (pemahaman materi), afektif (penerapan nilai-nilai), dan psikomotorik (keterampilan praktis). Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran, terutama dalam pengetahuan, pemahaman, dan penerapan materi, menggunakan alat seperti tes untuk aspek kognitif.

²⁰ Fitriani “*pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP KARYA INDAH KECAMATAN TAPUNG*” HAL 138

²¹ Jayaul Khairiyah, *op. cit.*, 330.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fungsi dan Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar merupakan aspek integral dalam proses Pendidikan yang membawa dampak signifikan terhadap pengembangan siswa. Fungsi ini tidak hanya sebatas memberikan angka atau nilai kepada siswa, tetapi juga memberikan infomasi berharga kepada pendidik tentang efektivitas metode pengajaran yang digunakan. Selain itu, penilaian hasil belajar membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar individu, memungkinkan pengajar untuk menyusun rencana pengajaran yang lebih spesifik dan mendukung perkembangan setiap siswa secara personal.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik berperan dalam memantau perkembangan belajar, menilai hasil belajar, serta mengidentifikasi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara terus-menerus. Berdasarkan perannya, penilaian hasil belajar memiliki beberapa fungsi, yakni:²²

- 1) Penilaian formatif yaitu penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk mengetahui perkembangan siswa dari aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pemahaman materi. Penilaian ini membantu guru memberikan umpan balik dan menyesuaikan strategi pembelajaran agar lebih efektif.

²² Yunita Eka Nur Prastiwi, Arba'iyah, Afifah Amatullah Al Barru, dan Achmad Syarif Hidayatullah, "Penilaian dan Pengukuran Hasil Belajar pada Peserta Didik Berbasis Analisis Psikologi," Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika 1, no. 4 (Juli 2023): 223

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Penilaian sumatif Merupakan penilaian yang dilaksanakan di akhir suatu periode pembelajaran, seperti akhir semester atau tahun ajaran. Penilaian ini digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa secara keseluruhan.
- 3) Penilaian diagnostic Yaitu penilaian yang bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan atau kesulitan belajar siswa. Hasilnya digunakan sebagai dasar untuk merancang pembelajaran remedial atau pendampingan lanjutan.

Selain fungsi di atas, Adapun tujuan penilaian hasil belajar yaitu :²³

- 1) Menilai proses, kemauan belajar, dan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan, agar guru dapat menentukan langkah pembelajaran selanjutnya.
- 2) Mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan materi-materi yang belum dikuasai dengan baik.
- 3) Memberikan informasi mengenai karakteristik belajar setiap peserta didik, termasuk dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Dengan demikian Penilaian hasil belajar merupakan bagian penting dalam pendidikan yang memberikan informasi berharga kepada guru tentang cara mengajar yang efektif dan kebutuhan belajar siswa. Dengan penilaian ini, guru dapat merencanakan pengajaran yang lebih spesifik untuk membantu setiap siswa berkembang secara pribadi. Selain itu, penilaian hasil belajar membantu guru memantau

²³ Noven Kusainun, "Analisis Standar Penilaian Pendidikan di Indonesia," *Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2020): 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan siswa, memberikan umpan balik untuk meningkatkan pembelajaran, dan mendorong motivasi belajar siswa. Dengan demikian, penilaian hasil belajar tidak hanya memberikan nilai, tetapi juga mendukung pengembangan pendidikan yang lebih baik.

c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari dua faktor yaitu²⁴:

1) Faktor Internal

Adapun faktor internal yang memengaruhi belajar meliputi :

- a) Faktor Jasmaniah mencakup kondisi kesehatan dan adanya cacat fisik yang dapat memengaruhi kemampuan belajar siswa.
- b) Faktor Psikologis mencakup berbagai aspek mental, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, tanggung jawab, dan kesiapan siswa dalam menghadapi proses pembelajaran.
- c) Faktor Kelelahan terbagi menjadi dua jenis, yaitu:
 1. Kelelahan Jasmani, yang terjadi akibat aktivitas fisik yang berlebihan.
 2. Kelelahan Rohani (Psikis), yang muncul karena tekanan mental atau emosional yang berlebihan.

²⁴ Ayu Damayanti, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah,” *Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, vol. 1, no. 1 (Juni 2022): 102.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal yang memengaruhi belajar siswa terdiri atas:²⁵

- a) Lingkungan Sosial, seperti guru, staf, teman di sekolah, masyarakat sekitar, dan keluarga. Orang tua dan keluarga memiliki pengaruh besar terhadap kegiatan belajar siswa. Lingkungan sosial yang baik akan mendukung suasana belajar yang positif dan hasil belajar yang optimal.
- b) Lingkungan Nonsosial, meliputi gedung sekolah, rumah tempat tinggal, alat belajar, cuaca, dan waktu belajar. Faktor-faktor ini turut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar.

d. Manfaat Hasil Belajar

Adapun Manfaat Hasil Belajar Yaitu :²⁶

- 1) Manfaat hasil belajar tidak hanya digunakan untuk menilai sejauh mana siswa memahami materi, tetapi juga sebagai dasar bagi guru, siswa, dan orang tua dalam menentukan metode yang tepat untuk proses pembelajaran ke depannya.
- 2) Menilai keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yaitu sejauh mana proses tersebut efektif dalam mengarahkan perubahan perilaku siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan.

²⁵ Ibid.

²⁶ Jurnal Media Administrasi, "Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Humas Kelas XI OTKP di SMKN Jakarta Barat," *Jurnal Media Administrasi*, vol. 8, no. 1, April 2023, hal. 35-47

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Merumuskan langkah lanjutan berdasarkan hasil evaluasi, seperti memperbaiki dan menyempurnakan program pendidikan, pengajaran, serta sistem pelaksanaannya.

Hasil belajar bermanfaat tidak hanya sebagai alat untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga sebagai acuan evaluasi bagi guru, siswa, dan orang tua dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif ke depannya. Selain itu, hasil belajar juga berperan sebagai indikator keberhasilan dalam proses Pendidikan dalam mencapai perubahan perilaku siswa sesuai tujuan yang diinginkan. Evaluasi ini juga membantu merancang perbaikan dan pengembangan program pendidikan, sehingga proses pembelajaran dapat terus disempurnakan untuk hasil yang lebih optimal.

5. Mata Pelajaran Ekonomi

a. Pengertian mata Pelajaran ekonomi

Mata pelajaran ekonomi pada dasarnya membahas bagaimana manusia memenuhi kebutuhannya melalui berbagai aktivitas dalam masyarakat. Ekonomi memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan utama dari pembelajaran ekonomi adalah agar siswa mampu memahami dan menerapkan konsep-konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan metode

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang tepat agar materi ekonomi dapat dipahami dengan baik dan diterapkan secara nyata di lapangan.²⁷

b. Tujuan mata Pelajaran ekonomi

Adapun tujuan dari mata Pelajaran ekonomi yaitu²⁸ :

- 1) Memahami berbagai konsep ekonomi digunakan untuk menghubungkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, khususnya dalam konteks individu, rumah tangga, masyarakat, dan negara.
- 2) Menunjukkan minat terhadap berbagai konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami studi ekonomi.
- 3) Mengembangkan sikap bijaksana, rasional, dan bertanggung jawab melalui pengetahuan dan keterampilan ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan negara.
- 4) Mengambil Keputusan yang bijaksana terkait nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang beragam, baik pada tingkat nasional maupun internasional.

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Ekonomi

Adapun ruang lingkup mata Pelajaran ekonomi yaitu sebagai berikut :²⁹

²⁷ Nazaruddin Yusuf, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Penerapan Metode Ceramah yang Dikombinasikan dengan Metode Two Stay Two Stray pada Siswa Kelas X IPS Madrasah Aliyah Negeri 3 Bireuen Tahun Pelajaran 2022/2023," *Serambi Akademica: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora* 11, no. 4 (Mei 2023): 363.

²⁸ Prof.Dr. Lilik Kustiani,SS ., MM.dkk, *Buku ajar mata kuliah : wawasan IPS*, Media Nus Creative Thn 2021, hal 193

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Konsep dasar ilmu ekonomi mencakup konsep kelangkaan, analisis biaya, dan manfaat, kegiatan ekonomi dan konsep uang
- 2) Spesialis perbankan
- 3) Perekonomian
- 4) Akuntasi Dan manjemen
- 5) Kewirausahaan

d. Karakteristik mata Pelajaran ekonomi

Mata pelajaran ekonomi melibatkan pendekatan lintas bidang studi dengan mengintegrasikan ilmu sosial, matematika, dan ilmu alam. Isinya bersifat konseptual dan abstrak, memungkinkan siswa untuk memahami ide-ide kompleks seperti permintaan, penawaran, dan utilitas. Selain itu, fokus utamanya adalah pada analisis dan pemecahan masalah, membantu siswa mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah ekonomi dunia nyata dengan efektif. Konsep-konsep yang dipelajari juga relevan dengan isu-isu kontemporer seperti inflasi, pengangguran, perdagangan internasional, dan pembangunan ekonomi.

Siswa juga diperkenalkan pada alat analisis ekonomi seperti grafik, tabel, dan model matematis untuk menganalisis data dan membuat keputusan. Dengan demikian, mata pelajaran ekonomi memungkinkan siswa untuk memahami prinsip-prinsip dasar ekonomi dan menerapkannya dalam berbagai konteks, baik dalam kehidupan

²⁹ *Ibid*, hal. 193

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehari-hari maupun dalam skala yang lebih luas di tingkat nasional dan global.

6. Materi Ekonomi

a. Uang

Terdapat berbagai definisi mengenai uang. Menurut Edward Shapiro, uang adalah suatu benda yang secara umum diterima oleh masyarakat untuk membayar pembelian barang, jasa, aset berharga lainnya, serta melunasi utang. Sementara itu, Sir Dennis Holme Robertson mendefinisikan uang sebagai sesuatu yang dapat diterima sebagai alat pembayaran dalam memperoleh barang.³⁰

Berdasarkan pandangan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa uang memiliki karakteristik utama, yaitu diterima secara umum, berfungsi sebagai alat tukar, dan digunakan sebagai alat pembayaran.

1) Fungsi-Fungsi Uang

Fungsi uang dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu fungsi utama dan fungsi turunan. Fungsi utama meliputi alat tukar dan satuan perhitungan, sedangkan fungsi turunan mencakup standar pembayaran yang ditangguhkan, penyimpanan kekayaan, serta alat pengalih nilai atau kekayaan.

³⁰ Alam, S., *Buku IPS Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X (Kurikulum Merdeka)*, Penerbit Erlangga, hal. 150

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Fungsi Asli
 - 1) Sebagai alat Tukar
 - 2) Sebagai alat satuan hitung (pengukur nilai)
- b. fungsi Turunan
 - 1) sebagai standar pembayaran yang di tunda
 - 2) sebagai alat penyimpan kekayaan
 - 3) sebagai alat pengalih nilai/kekayaan

2) Jenis Uang

Uang dikelompokan atas :

- a) Pihak yang mengeluarkan seperti uang kartal dan uang giro
- b) Bahan uang seperti uang logam dan uang kertas.
- c) Negara yang mengeluarkan contohnya Indonesia mata uang nya Rupiah, Amerika Serikat (dolar), Jepang (Yen), Inggris (pound sterling).
- d) Nilai uang, dibedakan atas uang nilai penuh dan uang tidak bernilai penuh.

3) Syarat Uang

Agar uang dapat berfungsi dengan baik, uang harus memenuhi syarat syarat sebagai berikut :

- a) Mudah dibawa (*portability*).
- b) Tahan lama (*durability*).
- c) Dapat dibagi menjadi unit yang lebih kecil.
- d) Memiliki nilai yang stabil.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Diterima secara luas.
- f) Jumlahnya cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
- g) Tidak mudah di palsukan .
- h) Mudah di simpan.

4) Alat pembayaran Non Tunai**a. Pengertian alat pembayaran nontunai**

Alat pembayaran non tunai merupakan metode pembayaran atas barang dan jasa yang tidak melibatkan pertukaran uang tunai. alat pembayaran non tunai sudah berkembang dan semakin lazim digunakan masyarakat. Alat pembayaran non tunai memerlukan penggunaan satu atau lebih bank untuk menyelesaikan transaksi pembayaran non tunai tidak tercapai hanya dengan bertukar alat pembayaran antara pembayaran dan penerima pembayaran tetapi perlu ada transfer uang deposit antara bank pembayar dan bank penerima pembayaran.

b. Arus proses transaksi dan aliran pembayaran nontunai

Secara umum, transaksi pembayaran non tunai melibatkan dua aliran proses, yaitu aliran instrumen fisik dan aliran dana. Kedua aliran ini bisa berbeda dalam waktu dan arah. Berdasarkan cara pembayaran, alat-alat pembayaran tersebut dapat dibagi menjadi alat pembayaran untuk transfer kredit dan alat pembayaran untuk transfer debit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Jenis media pembayaran nontunai

Ada tiga jenis media pembayaran nontunai yang digunakan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Media pembayaran berbasis kertas (*paper-based payment*), Contohnya, cek atau perintah pembayaran yang dapat dibuat secara manual atau dengan mesin, seperti nota kredit dan nota debit.
- 2) Media pembayaran elektronik (*elektronik payment*), ini adalah instruksi antar bank yang tidak bergantung pada pengolahan atau pengiriman kertas, seperti SMS, transfer kredit melalui sistem *Real Time Gross Settlement* (RTGS), dan sistem kliring nasional Bank Indonesia.
- 3) Media pembayaran berbasis kartu (*card-based payment*). Pembayaran berbasis kartu digunakan oleh konsumen untuk melakukan pembayaran di titik penjualan, contohnya kartu ATM, kartu kredit, kartu debit, dan kartu *e-money*.

b. Lembaga Keuangan

1. Bank

a. Pengertian bank

Prof. verryn stuart mendefinisikan bank sebagai lembaga atau badan usaha yang memiliki tugas memberikan bantuan kredit, baik dari dana yang berhasil dikumpulkan dari orang lain ataupun dari modal yang dimiliki oleh bank sendiri, alat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transaksinya melalui uang giral, atau uang yang diciptakan sendiri oleh pihak bank.³¹

b. Fungsi bank

Berdasarkan Menurut Pasal 3 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, tugas utama perbankan di Indonesia adalah mengumpulkan dan menyalurkan dana dari masyarakat. Selain itu, bank juga berperan dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

c. Jenis bank

Bank dapat dikelompokan atas jenis kegiatan, bentuk badan hukum, dan kepemilikan.

1. Pembagian bank menurut jenis kegiatan

a) Bank sentral

Bank sentral adalah lembaga keuangan yang umumnya dimiliki oleh pemerintah, dengan tugas mengatur stabilitas lembaga keuangan serta memastikan bahwa kegiatan lembaga keuangan dapat mendukung terciptanya tingkat kegiatan ekonomi yang tinggi dan stabil.

Menurut samuelson bank sentral memiliki sejumlah tujuan dalam menjalankan kebijakan

³¹ *Ibid.*,162.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moneter sesuai dengan kebijakan ekonomi makro . tujuan nya adalah sebagai berikut:

1) Mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkesinambungan

2) Penggunaan tenaga kerja yang tinggi

3) Stabilitas harga

4) Stabilitas suku bunga

5) Stabilitas pasar keuangan dan nilai tukar.

b) Bank umum

bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran.

c) Bank Syariah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah lembaga perbankan yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah. Bank syariah terdiri dari dua jenis, yaitu bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.

d) Bank Perkreditan rakyat

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah jenis bank yang menghimpun dana dari masyarakat dalam



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk tabungan, deposito berjangka, atau bentuk serupa, serta menyalurkannya kembali melalui pemberian pinjaman. Namun, BPR tidak diperbolehkan menerima simpanan dalam bentuk giro, terlibat dalam layanan lalu lintas pembayaran, menjalankan kegiatan usaha yang berkaitan dengan valuta asing, melakukan penyertaan modal, atau beroperasi di sektor asuransi.

2. Pembagian bank menurut bentuk badan hukum

Berdasarkan status badan hukumnya, bank dapat dikategorikan ke dalam tiga bentuk, yaitu perseroan terbatas (PT), koperasi, dan perusahaan daerah..

3. Pembagian bank menurut kepemilikan yaitu :

- a. Bank Pemerintah adalah bank yang sumber modalnya berasal dari pemerintah dan memiliki tugas utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Contohnya adalah Bank BTN.
- b. Bank Swasta merupakan bank yang modalnya dimiliki oleh pihak swasta. Contoh bank jenis ini adalah Bank Mega dan Bank CIMB Niaga.
- c. Bank Campuran adalah bank yang kepemilikan modalnya terbagi antara pemerintah dan pihak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

swasta. Beberapa contoh bank campuran yaitu BNI 1946, Bank Mandiri, dan Bank BRI.

- d. Bank Pemerintah Daerah adalah bank pembangunan yang dimiliki oleh pemerintah daerah dan beroperasi di tingkat provinsi. Contohnya Bank DKI, Bank BPD Sumatra Barat, dan Bank BPD Jawa Barat.

2 Industry Keuangan Non – Bank (IKNB)

a. Asuransi

1) Pengertian asuransi

Menurut Pasal 246 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD), asuransi atau pertanggungan merupakan suatu perjanjian di mana penanggung berkomitmen untuk memberikan ganti rugi kepada tertanggung atas kerugian atau hilangnya keuntungan yang diharapkan akibat suatu peristiwa tertentu.tidak pasti, dengan menerima premi dari tertanggung.

Pihak tertanggung adalah individu atau entitas yang mengalihkan risiko kerugian atau kerusakan atas kepemilikannya kepada perusahaan asuransi. Sementara itu, penanggung atau penjamin, yaitu perusahaan asuransi, merupakan pihak yang menerima pembayaran premi dan memberikan jaminan perlindungan kepada tertanggung untuk mengkompensasi kerugian atau musibah yang terjadi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Fungsi asuransi

Fungsi utama untuk mengalihkan atau membagi resiko penngumpulan dana

3) Fungsi sekunder asuransi berfungsi untuk mendorong perkembangan bisnis, memberikan perlindungan agar tertanggung dapat fokus pada usahanya, mencegah terjadinya kerugian, serta mengelola risiko kerugian yang mungkin terjadi. Peran asuransi Adapun peran asuransi yaitu sebagai berikut :

- a. Memberikan keamanan
- b. Menghasilkan sumber dana
- c. Mendorong perkembangan ekonomi

4) Jenis asuransi

a. Dari segi sifatnya yaitu sebagai berikut :

1. Asuransi sosial atau asuransi wajib contohnya BPJS Kesehatan.
2. Asuransi sukarela tidak dipaksakan bagi siapapun. contohnya, PT jiwasraya

b. Dari segi objek dan bidang usahanya yaitu sebagai berikut :

1. Asuransi orang, terdiri dari asuransi jiwa, asuransi kecelakaan, asuransi kesehatan, asuransi pendidikan, dan asuransi pensiun.
2. Asuransi umum meliputi asuransi properti, kepentingan finansial, dan tanggung jawab hukum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dana Pensiun**1) Pengertian dana pensiun**

Menurut UU No. 1 Tahun 1992 mengenai dana pensiun, dana pensiun diartikan sebagai badan hukum yang mengelola dan melaksanakan program yang menawarkan manfaat pensiun. Lembaga yang bertanggung jawab atas pengelolaan pertanggungan pensiun adalah Lembaga Dana Pensiun. Terdapat dua jenis program pensiun yaitu :

- a) program pensiun manfaat pasti (PPMP)
- b) program pensiun iuran pasti (PPIP)

2) Fungsi

Dana pensiun berfungsi untuk menyediakan dana sebagai pertanggungan jika peserta meninggal dunia atau mengalami kecacatan.

3) Peran dana pensiun yaitu sebagai berikut :

- a) penyediaan biaya hidup di hari tua
- b) sarana peningkatan ekonomi
- c) penambahan motivasi dan ketenangan kerja

4) Jenis dana pensiun

Berdasarkan pasal 2 UU No. 11 Tahun 1992 tentang dana pensiun, jenis dana pensiun yaitu :

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) adalah dana pensiun yang dibentuk oleh individu atau badan yang mempekerjakan karyawan.
- b) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) adalah dana pensiun yang didirikan oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan program pensiun dengan iuran pasti bagi masyarakat umum.

c. Lembaga pembiayaan**1. Pengertian**

Lembaga pembiayaan adalah badan usaha yang menyediakan dana atau barang modal kepada nasabah. Lembaga pembiayaan berperan penting dalam perekonomian, khususnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

2. Unsur

Adapun unsur-unsur Lembaga pembiayaan yaitu :

- a. Badan usaha
- b. Aktivitas pembiayaan
- c. Penyediaan dana
- d. Barang modal
- e. Tidak menarik dana secara langsung (*non deposit taking*)
- f. Masyarakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peran Lembaga pembiayaan

Lembaga pembiayaan berperan penting dalam perekonomian, di antaranya dengan menyediakan dana untuk berbagai sektor, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)..

4. Jenis Lembaga pembiayaan

Lembaga pembiayaan berdasarkan peraturan presiden No.9 tahun 2009 meliputi sebagai berikut :

- a) Perusahaan pembiayaan yang didirikan untuk melaksanakan sewa guna usaha, pengalihan piutang, pembiayaan konsumen, dan/atau layanan kartu kredit..
- b) Perusahaan modal ventura
- c) Perusahaan pembiayaan infrastruktur.

d. Lembaga jasa keuangan khusus

Lembaga jasa keuangan khusus (LJKK) adalah lembaga atau perusahaan yang dibentuk untuk mendukung program pemerintah dan kesejahteraan masyarakat. LJKK memiliki tugas dan fungsi khusus, seperti memfasilitasi investasi, mengelola risiko keuangan, dan memberikan layanan keuangan khusus.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pegadaian

a) Pengertian pegadaian

Menurut UU Hukum Perdata Pasal 1150, gadai adalah hak yang dimiliki oleh seseorang yang memiliki piutang atas suatu barang bergerak..

b) Fungsi pegadaian

- (1) Mengelola penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai dengan cepat, mudah dan Amanah
- (2) Menciptakan serta mengembangkan usaha lain yang memberikan keuntungan bagi masyarakat maupun perusahaan.
- (3) Mengelola keuangan, perlengkapan, kepegawaian dan diklat.

2. Lembaga pembiayaan ekspor Indonesia (LPEI)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau *Indonesian Eximbank* didirikan berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2009 mengenai Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Dalam undang-undang tersebut, dijelaskan bahwa Pembiayaan Ekspor Nasional bertujuan untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam mendorong program ekspor di tingkat nasional.

3. Pembiayaan sekunder perumahan

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Pembiayaan Sekunder Perumahan, yang telah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diubah melalui Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2008, pemberian sekunder perumahan merupakan kegiatan penyaluran dana jangka menengah dan/atau panjang kepada kreditor asal dengan cara melakukan sekuritisasi.

Tujuan dari pemberian sekunder perumahan adalah untuk menyediakan fasilitas pemberian yang dapat meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan pemberian perumahan yang terjangkau bagi masyarakat. Ini sejalan dengan program pemerintah yang bertujuan untuk menyediakan rumah yang layak dan terjangkau bagi masyarakat.

Perusahaan pemberian sekunder perumahan memiliki tugas untuk membangun dan mengembangkan pasar pemberian sekunder perumahan melalui sekuritisasi, serta menyalurkan pinjaman kepada bank dan/atau lembaga keuangan. Salah satu perusahaan yang beroperasi di bidang ini adalah PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF), yang didirikan oleh pemerintah.

SMF menyediakan fasilitas likuiditas dalam bentuk pinjaman yang disalurkan kepada lembaga penyalur Kredit Pemilikan Rumah (KPR) melalui mekanisme refinancing, yaitu membiayai kembali portofolio KPR yang sudah dimiliki oleh penyalur KPR. Sebagai imbalannya, SMF mendapatkan jaminan berupa tagihan KPR, termasuk hak atas agunan yang terkait,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan syarat recourse. Ini berarti bahwa jika ada KPR yang tidak memenuhi syarat, termasuk yang dianggap kurang layak, tanggung jawab tetap berada pada pihak penyalur KPR.

4. PT Permodalan nasional madani (Persero)

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PT PNM didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 mengenai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk mendirikan Perusahaan Perseroan (Persero) dalam rangka pengembangan koperasi, usaha kecil, dan menengah.

PT PNM merupakan lembaga keuangan milik negara yang dibentuk sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam mendukung pengembangan, kemajuan, dan keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

5. PT Danareksa

PT Danareksa (Persero) adalah Perusahaan yang beroperasi di sektor jasa keuangan ini didirikan pada tahun 1976 dan fokus pada aktivitas di pasar modal dan pasar uang. Kegiatan yang dijalankan meliputi perusahaan pembiayaan, perantara pedagang efek, penjamin emisi, serta manajer investasi dan reksa dana. PT Danareksa (Persero) sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usaha Milik Negara (BUMN), sehingga menjadikannya salah satu lembaga keuangan yang penting di Indonesia.

B. Metode *Peer Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Pendekatan Teori Kognitif Sosial

Teori Kognitif Sosial, yang dikembangkan oleh Albert Bandura, menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui pengamatan, imitasi, dan interaksi sosial. Teori ini menggabungkan elemen kognitif, sosial, dan perilaku, dan menyatakan bahwa individu dapat belajar tidak hanya dari pengalaman langsung, tetapi juga dengan mengamati perilaku orang lain dan konsekuensi dari perilaku tersebut.³²

Metode pembelajaran *peer teaching* sejalan dengan prinsip-prinsip dalam Teori Kognitif Sosial karena melibatkan hubungan antarteman dalam proses belajar yang saling mendukung. Dalam metode ini, siswa saling mengajarkan materi kepada teman sekelasnya, sesuai dengan konsep *modeling* atau pemodelan yang dikemukakan Bandura. Siswa yang berperan sebagai tutor menjelaskan materi dengan cara yang mudah dipahami oleh teman-temannya, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

Efektivitas metode *peer teaching* juga didukung oleh hasil penelitian Hissa Iidwita Utami, Setria Utama Rizal, dan Sondra Swetyani, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa rata-rata skor pretest meningkat yang secara statistik menandakan metode ini cukup efektif dalam meningkatkan

³² Rustam, S.Pd., M.Pd. Kons, *Psikologi Perkembangan* (Pustaka Rumah Aloy, 2016), 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman dan prestasi akademik siswa.³³ Selain itu, penelitian oleh Siti Robiatul Maulidiyah dkk di SDN 1 Bakalan Krupyak menunjukkan bahwa penerapan *peer teaching* dalam materi pembagian berhasil meningkatkan rata-rata nilai kelas.³⁴

Berdasarkan teori dan bukti empiris tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *peer teaching* sejalan dengan prinsip-prinsip dalam Teori Kognitif Sosial dan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui interaksi sosial, keterlibatan aktif, dan kolaborasi antar peserta didik. Oleh karena itu, penerapan metode ini di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru diharapkan dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi.

C. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yang menggunakan metode *peer teaching* dalam pembelajaran telah dilaksanakan oleh tiga peneliti yaitu :

- 1) Syafni Ermayulis (2022) melakukan penelitian berjudul "*Penerapan Metode Peer Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi*" di MAN 1 Pekanbaru, Riau³⁵. Adapun Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Syafni Ermayulis dengan

³³ Fissa Iidwita Utami, Setria Utama Rizal, dan Sondra Swetyani, "Pengaruh Metode Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 9 Sampit," *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 6, No. 5 (2023)

³⁴ Siti Robiatul Maulidiyah, Sri Utaminingsih, dan Juniati, "Penerapan Metode Peer Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pembagian pada Siswa Kelas II," *Jurnal Jendela Pendidikan*, Vol. 3, No. 2 (2025).

³⁵ Syafni Ermayulis, "Penerapan Metode Peer Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi," *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, Vol. 2, No. 1 (Maret 2022): Terindeks SINTA 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah keduanya menggunakan metode *Peer Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi. Sedangkan Perbedaan terletak pada fokus penelitian. Penelitian pertama, "*Penerapan Metode Peer Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi*", lebih menekankan pada penerapan metode *Peer Teaching* secara langsung dalam pembelajaran Ekonomi, tanpa menguji pengaruhnya secara eksplisit. Sementara itu, penelitian kedua, "*Pengaruh Metode Peer Teaching terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Ekonomi*", lebih fokus pada pengujian pengaruh yang dihasilkan oleh penerapan metode *Peer Teaching* terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Ekonomi.

2) Suryani (2023) melakukan penelitian berjudul "*Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi melalui Pembelajaran Peer Teaching di SMAN 12 Kota Jambi.*" Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap pra-tindakan, rata-rata nilai siswa adalah 65 dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 7,6%. Setelah penerapan metode pembelajaran peer teaching pada siklus I, rata-rata nilai meningkat menjadi 74,6 dengan ketuntasan klasikal mencapai 46,1%. Peningkatan ini berlanjut pada siklus II, di mana rata-rata nilai mencapai 84,6 dengan ketuntasan klasikal sebesar 92,3%. Peningkatan ini terjadi karena suasana belajar yang lebih nyaman melalui metode *peer teaching*, yang membuat siswa lebih berani untuk bertanya, merasa lebih santai,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan meningkatkan interaksi antara guru, siswa, serta tutor sebaya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran peer teaching terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.³⁶

Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *Peer Teaching* untuk meningkatkan pembelajaran (variabel X). Perbedaannya terletak pada fokus dan lokasi penelitian (variabel Y). Penelitian "*Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi melalui Pembelajaran Peer Teaching di SMAN 12 Kota Jambi*" berfokus pada penerapan metode ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara bertahap di SMAN 12 Kota Jambi.

Sedangkan penelitian "*Pengaruh Metode Peer Teaching terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Taruna Pekanbaru*" lebih membahas pengaruh metode ini terhadap hasil belajar siswa di SMA Taruna Pekanbaru secara lebih umum. Perbedaan lainnya adalah lokasi penelitian yang berbeda, yaitu di SMAN 12 Kota Jambi dan SMA Taruna Pekanbaru.

3) Penelitian yang dilakukan oleh Ap Massri M Kusumawardhana, Yoga Sahriya, dan Budi Santosa dengan judul "*Penerapan Metode Pembelajaran Peer Teaching untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa*" menunjukkan bahwa penerapan metode *Peer Teaching* (Tutor Sebaya) dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar

³⁶ Suryani. "*Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi melalui Pembelajaran Peer Teaching di SMAN 12 Kota Jambi*". *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, Vol. 3 No. 1, Maret 2023, Terindeks SINTA 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI AKL 3 SMKN 1 Kaligondang pada materi jurnal khusus perusahaan dagang. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode *Peer Teaching* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, serta juga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka. Metode *Peer Teaching* terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar akuntansi siswa, memungkinkan mereka untuk belajar secara kolaboratif dan saling mendukung. Hal ini berkontribusi pada peningkatan partisipasi dan pemahaman mereka terhadap materi. Penelitian ini memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran di sekolah, khususnya dalam mata pelajaran akuntansi.³⁷

Persamaan antara penelitian "*Penerapan Metode Pembelajaran Peer Teaching untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa*" dan penelitian penulis dengan judul "*Pengaruh Metode Peer Teaching terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Taruna Pekanbaru*" terletak pada variabel X, yaitu sama-sama menggunakan metode *Peer Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, di mana penelitian pertama berfokus pada keaktifan belajar siswa dan diterapkan pada mata pelajaran *akuntansi* di SMKN 1 Kaligondang, sementara

³⁷ Ap Massri M. Kusumawardhana, Yoga Sahriya, dan Budi Santosa, "Penerapan Metode Pembelajaran Peer Teaching Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa," *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 3, Agustus 2024, Terindeks SINTA 3

penelitian kedua berfokus pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran *ekonomi* yang dilakukan di SMA Taruna Pekanbaru.

D. Konsep Operasional

Berdasarkan Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa memerlukan metode *peer teaching* yang bervariasi dan menarik untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode *peer teaching*. Langkah-langkah orientasi yang dilakukan oleh guru dalam metode ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui interaksi dan bimbingan antar siswa, serta menyampaikan tujuan pembelajaran Ekonomi dengan lebih efektif.

1. Variabel X tentang metode *peer teaching*

Adapun Langkah-langkah dalam menerapkan metode pembelajaran *peer teaching* antara lain :

- a. Guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 3 hingga 4 anggota dengan kemampuan beragam. setiap kelompok minimal memiliki satu peserta yang berkompeten sebagai tutor bagi teman sejawat.
- b. Guru menjelaskan cara menyelesaikan tugas melalui pembelajaran kelompok dengan model *peer teaching* serta peran dari setiap anggota kelompok.
- c. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada seluruh siswa dan memberikan kesempatan untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang

- d. Guru memberikan tugas dengan catatan bahwa peserta yang kesulitan dapat meminta bantuan dari tutor atau guru.
- e. Guru mengawasi kegiatan pembelajaran dan memberikan penilaian terhadap kemampuan siswa.
- f. Guru, tutor, dan peserta didik melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran untuk menentukan langkah selanjutnya dalam putaran berikutnya.

2. Variabel Y tentang Hasil Belajar

Tujuan pendidikan dibagi menjadi tiga ranah utama, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berikut adalah penjelasan terkait indikator hasil belajar:³⁸

- a. Ranah Kognitif Ranah ini berkaitan dengan kemampuan berpikir dan penguasaan pengetahuan. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukurnya antara lain kemampuan siswa dalam mengulang kembali materi yang telah dipelajari, menyebutkan inti atau pokok bahasan, memahami isi pembelajaran, menjelaskan kembali materi dengan kata-kata sendiri, serta menyimpulkan pelajaran menggunakan bahasa mereka sendiri.
- b. Ranah Afektif mencerminkan sikap dan nilai yang dimiliki peserta didik. Indikator yang dapat diamati meliputi kemampuan siswa dalam menunjukkan sikap menerima dan menghargai

³⁸ Annur Rosida Siregar, Kusnadi Kusnadi, Sakilah Sakilah, Indah Wati, Alimuddin Alimuddin, dan Wardani Purnama Sari, "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru," WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, Vol. 3, No. 3 (Agustus 2025): 36

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat orang lain, serta memberikan apresiasi terhadap perbedaan pandangan dengan cara menghormati dan mengakui nilai dari setiap pendapat yang disampaikan.

- c. Ranah Psikomotorik berhubungan dengan keterampilan fisik dan kemampuan motorik peserta didik. Indikator yang dapat diamati mencakup kemampuan dalam melakukan gerakan atau aktivitas fisik (kinestetik), serta keterampilan bertindak yang disertai dengan kemampuan mengekspresikan diri secara verbal maupun nonverbal.

Hasil Belajar dalam penelitian ini dilakukan dengan tes yang di berikan kepada siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini. roses belajar melibatkan beberapa tahap, termasuk penerimaan stimulus, penyimpanan, dan pengolahan informasi oleh otak. Dalam konteks ini, metode peer teaching terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran tertentu seperti ekonomi dan akuntansi. Metode ini memungkinkan siswa untuk saling mengajar dan belajar secara kolaboratif, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.

E. Kerangka Berfikir

Hasil belajar adalah proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mengubah perilakunya. Perubahan ini terjadi melalui usaha (bukan kematangan), bertahan lama, dan hasil dari pengalaman.

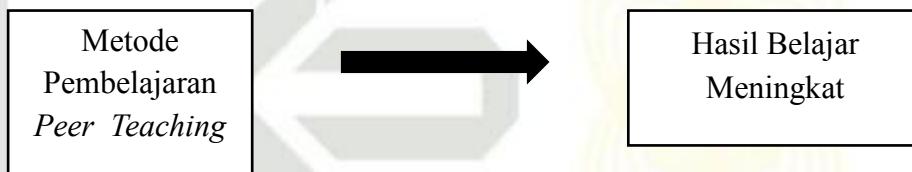
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu karya tulis
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

Evaluasi hasil belajar diperlukan untuk memastikan bahwa tujuan telah tercapai dan proses pembelajaran berlangsung efektif. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Untuk menciptakan kegiatan belajar Ekonomi yang menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan metode pembelajaran yang sesuai agar siswa lebih termotivasi dan mampu mengembangkan kemampuan belajarnya.

Salah satu metode pembelajaran yang efektif di kelas *adalah Peer Teaching*. Metode ini meningkatkan hasil belajar siswa, membuat konsep yang kompleks menjadi lebih sederhana, konkret, dan mudah dipahami. Kerangka berpikir dapat dilihat pada skema berikut:



GAMBAR II.1
KERANGKA BERFKIR

F. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

Asumsi

Asumsi merupakan dasar pemikiran awal dalam proses ilmiah yang digunakan untuk mendukung jalannya penelitian. Menurut Suhartono, asumsi dapat dipahami sebagai latar belakang intelektual suatu jalur pemikiran, atau gagasan awal tanpa penopang yang digunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menopang gagasan lainnya.³⁹ Dalam konteks penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa metode *Peer Teaching* diterapkan sesuai dengan prosedur yang telah dirancang, dan instrumen tes yang digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa adalah valid dan reliabel. Asumsi ini menjadi pijakan dalam pelaksanaan dan penarikan kesimpulan atas hasil penelitian yang dilakukan.

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Ha : Terdapat Perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan metode *peer teaching* dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah pada mata Pelajaran ekonomi di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru.

Ho : Tidak Terdapat Perbedaan signifikan hasil belajar siswa antara penerapan metode *peer teaching* dengan metode pembelajaran ceramah pada mata Pelajaran ekonomi di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru.

³⁹ Wendi Rais, “*Asumsi dalam Ilmu*,” JEM: Jurnal Ekonomi dan Manajemen STIE Pertiba Pangkalpinang, Vol. 6, No. 1 (Januari–Juni 2020): 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis *quasi experiment* atau eksperimen semu.

Metode *quasi experiment* melibatkan kelompok kontrol, namun kelompok ini tidak sepenuhnya efektif dalam mengendalikan pengaruh variabel-variabel luar terhadap proses eksperimen. Penelitian *quasi eksperimen* bertujuan untuk mengetahui apakah suatu perlakuan (treatment) tertentu memberikan pengaruh terhadap hasil. Dalam pelaksanaannya, eksperimen biasanya melibatkan dua kelompok subjek, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan khusus, dan kelompok kontrol atau pembanding yang tidak diberikan perlakuan tersebut atau diberikan perlakuan berbeda.⁴⁰

Dalam penelitian di lingkungan sekolah, seringkali sulit untuk membentuk kelompok kontrol sesuai dengan standar penelitian eksperimen karena Taruna/I sudah terbagi ke dalam kelas-kelas tertentu. Oleh sebab itu, metode *quasi experiment* menjadi pilihan yang tepat ketika sulit untuk membentuk kelompok kontrol yang ideal. Pada penelitian ini, variabel terikat adalah hasil belajar siswa, sedangkan variabel bebas adalah metode *Peer Teaching*.

Desain yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yang mirip dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Kedua desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok

⁴⁰ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori, Metode, dan Praktek* (Cet. I; Oktober 2022), hlm. 81.

eksperimen dan kelompok kontrol, yang masing-masing diberikan pretest untuk mengidentifikasi kondisi awal dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol Gambaran tentang desain sebagai berikut :

**TABEL III.1
DESAIN PENELITIAN**

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3		O_4

Sumber Sugiyono

Keterangan :

$O_{1,3}$: *Pretest* Awal

X : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *Peer Teaching*.

$O_{2,4}$: *Posttest* (tes akhir) yang dilakukan pada kedua kelas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru yang beralamat di Jl. Melur Gg. Lili II No. 40, Kota Pekanbaru. Sementara itu, waktu pelaksanaan penelitian dijadwalkan pada 22 April-22 Juli 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini merupakan siswa kelas X SMA Taruna Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini merupakan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran ekonomi yang menggunakan metode *peer teaching*.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel Penelitian
1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulannya.⁴¹

Populasi dalam penelitian ini adalah dari 4 kelas di SMA Taruna. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru Ekonomi SMA Taruna Mandiri Pekanbaru, jumlah siswa di setiap kelas adalah sebagai berikut:

TABEL III.2
JUMLAH POPULASI

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X. A	36
2	X. B	38
3	X. C	36
4	X. D	34
	Jumlah	144

Sumber Guru SMA Taruna Mandiri Pekanbaru

Populasi total penelitian ini terdiri dari 144 siswa, dengan jumlah siswa di setiap kelas yang bervariasi antara 36 hingga 38 siswa. Data ini diperoleh melalui koordinasi dengan guru SMA Taruna yang memiliki akses langsung terhadap informasi terkait jumlah siswa di setiap kelas.

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua kelompok kelas, yaitu satu kelas yang berfungsi sebagai kelas eksperimen dengan penerapan metode *Peer*

⁴¹ Tia Setiani, "Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Perusahaan terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2022," *Jurnal Akuntansi* Vol. 18, No. 2 (November 2023): 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teaching, dan satu kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah yang telah diterapkan sebelumnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu oleh peneliti, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁴² Pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan rekomendasi guru mata pelajaran bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi cenderung serupa. Penentuan kelas sampel dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- a) Menentukan dua kelas dengan kemampuan yang serupa atau hampir sama, berdasarkan nilai ulangan harian kelas X SMA Taruna Mandiri Pekanbaru tahun pelajaran 2024/2025.
- b) Memilih dua kelas yang memiliki nilai rata-rata ulangan harian semester yang hampir sama.

Adapun nilai rata-rata ulangan harian yang di peroleh dari kelas X yaitu :

TABEL III.3
RATA-RATA NILAI ULANGAN HARIAN

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata
1	X.A	36	57.58
2	X.B	38	44.71
3	X.C	36	77.03
4	X.D	34	75.79

Sumber: guru sma taruna pekanbaru

⁴² Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2021), 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Tabel III.3 di atas, dapat ditentukan bahwa sampel penelitian ini adalah kelas X.C dan X.D dari SMA Taruna Mandiri Pekanbaru. Setelah dua kelas sampel ini dipilih, penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan melalui proses undian. Hasil undian menetapkan bahwa kelas X.C menjadi kelas kontrol dan kelas X.D menjadi kelas eksperimen.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 70 siswa, yang terdiri dari 34 siswa di kelas eksperimen dan 36 siswa di kelas kontrol. Pemilihan ini didasarkan pada nilai rata-rata ulangan harian kedua kelas yang hampir serupa, yaitu 77.03 untuk kelas X.C dan 75.79 untuk kelas X.D, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

TABEL 111.4
SAMPEL POPULASI KELAS

Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata UH	keterangan
X.C	36	77.03	Kelas kontrol
X.D	34	75.79	Kelas eksperimen

Sumber: Guru SMA Taruna Pekanbaru

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik, sifat, atau nilai tertentu yang dimiliki oleh individu, objek, organisasi, atau aktivitas, yang bervariasi dan ditentukan oleh peneliti untuk diteliti lebih lanjut guna memperoleh kesimpulan.⁴³ Penelitian ini melibatkan variabel bebas dan variabel terikat seperti di bawah ini :

- 1) Variabel bebas (X) Yaitu Metode *Peer Teaching*.

⁴³ Tia Setiani, *Ibid* hal 73

- 2) Variabel terikat (Y) Yaitu hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran ekonomi di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru.

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik Pengumpulan Data Penelitian antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Digunakan untuk mengumpulkan data tentang penerapan metode *peer teaching* di kelas.

2. Test

Digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil belajar siswa di kelas eksperimen.

3. Dokumentasi

Untuk Mengumpulkan data mengenai profil sekolah, struktur organisasi, kondisi guru dan siswa, fasilitas dan infrastruktur, serta materi yang digunakan sesuai dengan kurikulum.

G. Uji Instrumen

1. Uji validitas Butir Soal

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa butir-butir soal dalam instrumen penelitian adalah tepat dan relevan, serta untuk mengukur kejelasan struktur penelitian. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian harus sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Sebuah indikator dalam instrumen dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari nilai r tabel.⁴⁴ Test hasil belajar dapat dikatakan valid apabila materi sudah benar dan merupakan bahan yang representative dari bahan Pelajaran yang di berikan dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi Antara Variabel x dan Variabel y

n : Jumlah Subjek

x : Nomor Soal

y : Total Skor

Adapun kriteria dari validitas Test yaitu :

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$ validitas sangat tinggi (sangat baik)

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$ validitas tinggi (baik)

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$ validitas sedang (cukup)

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$ validitas jelek

Peneliti telah melaksanakan uji validitas terhadap instrumen penelitian dengan melibatkan 30 siswa sebagai responden. Berdasarkan hasil analisis menggunakan software SPSS, dari 20 butir soal yang diuji, sebanyak 18 butir dinyatakan valid dan 2 butir tidak valid. Oleh karena itu, hanya 18 soal yang memenuhi kriteria validitas yang digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.

⁴⁴ Yulia utami, pria muslim rasmana dkk, " uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penilaian kerja dosen " jurnal saintek vol 2 no.2.,2023 hlmn 21

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, butir soal yang valid tersebut akan diuji tingkat reliabilitasnya. Rekapitulasi hasil uji validitas disajikan sebagai berikut:

TABEL III.5
REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN
PENELITIAN

No. Soal	Nilai Korelasi	Rtabel	Keterangan
P01	0.793	0,361	Valid
P02	0.542	0,361	Valid
P03	0.793	0,361	Valid
P04	0.443	0,361	Valid
P05	0.413	0,361	Valid
P06	0.557	0,361	Valid
P07	0.300	0,361	Tidak Valid
P08	0.793	0,361	Valid
P09	0.452	0,361	Valid
P10	0.793	0,361	Valid
P11	0.415	0,361	Valid
P12	0.486	0,361	Valid
P13	0.793	0,361	Valid
P14	0.531	0,361	Valid
P15	0.793	0,361	Valid
P16	0.542	0,361	Valid
P17	0.502	0,361	Valid
P18	0.300	0,361	Tidak Valid
P19	0.542	0,361	Valid
P20	0.429	0,361	Valid

Sumber : Olah Data 2025

Berdasarkan hasil pada tabel, dari 20 butir soal yang diujikan, sebanyak 18 soal dinyatakan valid, sedangkan 2 soal tidak valid. Oleh karena itu, dalam proses pengumpulan data penelitian, peneliti hanya menggunakan 18 butir soal yang telah terbukti valid untuk selanjutnya dievaluasi reliabilitasnya. Uji validitas instrumen dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS, dan hasil analisis disajikan pada lampiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji realibilitas test

Reliabilitas adalah indikator yang menunjukkan seberapa dapat dipercaya atau diandalkan suatu alat pengukur. Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dianggap reliabel jika secara konsisten memberikan hasil yang sama setiap kali digunakan.

Guilford mengkategorikan kriteria reliabilitas sebagai berikut :⁴⁵

**TABEL III.6
REALIBITAS SOAL**

0,80 – 1,00	Realibilitas sangat tinggi
0,60 – 0,79	Reabilitas tinggi
0,40 – 0,59	Reabilitas sedang
0,20 – 0,39	Reabilitas rendah
0,00 – 0,19	Reabilitas sangat rendah

Hasil pengujian terhadap 20 item soal yang dinyatakan valid disajikan dalam tabel berikut :

**TABEL III.7
REKAPITULASI HASIL UJI RELIABILITAS**

Jumlah Item Valid	Skor Coefficient	Keputusan	Kriteria
20	0,891	Reliabel	Sangat Tinggi

Sumber: Olah data 2025

Merujuk pada kriteria yang telah ditetapkan, hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang kuat. Hal ini menandakan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan dan mampu memberikan hasil yang konsisten, sehingga tidak diperlukan pengujian ulang. Proses uji reliabilitas

⁴⁵ Dr.Sumardi, M.Hum. “ *Teknik pengukuran dan penilaian hasil belajar* “ 2020, Yogyakarta hal 92

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel 2019 sebagai alat bantu, dan rincian hasil pengujian tercantum dalam lampiran.

3. Tingkat kesukaran soal

Tingkat kesulitan soal dalam tes diukur dengan menghitung persentase siswa yang menjawab benar. Indeks kesulitan ini membantu dalam menganalisis kualitas soal dan menentukan apakah soal tersebut tergolong mudah atau sulit. Tingkat kesulitan suatu soal dalam ujian merupakan ukuran numerik yang menunjukkan seberapa menantang soal tersebut. Ukuran ini dapat ditentukan dengan membandingkan total jumlah siswa yang mengikuti tes dengan jumlah siswa yang berhasil menjawab soal dengan benar suatu soal dianggap semakin mudah jika indeks kesukarannya mendekati angka 1,00.⁴⁶

Wayan nurkancana mengemukakan tentang klasifikasi Tingkat kesukaran soal yaitu :⁴⁷

TABEL III.8
TINGKAT KESUKARAN SOAL

$P = 0,81 - 1,00$	Soal mudah sekali
$P = 0,61 - 0,80$	Soal mudah
$P = 0,41 - 0,60$	Soal sedang
$P = 0,21 - 0,40$	Soal sukar
$P = 0,00 - 0,20$	Soal sukar sekali

⁴⁶ Iswatul khasanah, anies fuady dkk “ analisis soal ulangan harian matematika pilihan ganda ” mathema journal, vol5 (2), juli 2023

⁴⁷ Nani hanifah “ perbandingan Tingkat kesukaran , daya pembeda butir soal dan reliabilitas tes bentuk pilihan ganda biasa dan pilihan ganda asosiasi mata Pelajaran ekonomi ” vol.6 No.1 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis tingkat kesukaran butir soal dilakukan berdasarkan nilai P

(indeks kesukaran), yang mencerminkan proporsi siswa yang menjawab benar. Soal dengan P antara 0,81–1,00 dikategorikan sangat mudah, 0,61–0,80 mudah, 0,41–0,60 sedang, 0,21–0,40 sukar, dan 0,00–0,20 sangat sukar.

Hasil analisis Tingkat kesukaran butir soal yang dilakukan sebagai berikut :

TABEL III.9
REKAPITULASI TINGKAT KESUKARAN SOAL

No. Soal	Nilai P (Mean)	Klasifikasi
P1	0.37	Sukar
P2	0.43	Sedang
P3	0.37	Sukar
P4	0.27	Sukar
P5	0.60	Sedang
P6	0.37	Sukar
P8	0.37	Sukar
P9	0.37	Sukar
P10	0.37	Sukar
P11	0.67	Mudah
P12	0.73	Mudah
P13	0.37	Sukar
P14	0.63	Mudah
P15	0.37	Sukar
P16	0.43	Sedang
P17	0.87	Mudah Sekali
P19	0.43	Sedang
P120	0.72	Mudah

Sumber: Olahan Data 2025

Berdasarkan analisis nilai P , tingkat kesukaran 18 butir soal terdiri dari 1 soal sangat mudah, 4 soal mudah, 4 soal sedang, dan 9 soal sukar. Tidak terdapat soal yang tergolong sangat sukar. Variasi ini menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa soal-soal yang digunakan telah memiliki tingkat kesukaran yang seimbang dan layak digunakan dalam penelitian.

4. Daya pembeda soal

Daya pembeda soal merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana soal dapat membedakan antara peserta tes dengan kemampuan tinggi dan yang memiliki kemampuan rendah. Nilai daya pembeda diwakili oleh indeks daya pembeda. Semakin tinggi nilai indeks daya pembeda suatu soal, semakin efektif soal tersebut dalam membedakan antara kelompok peserta berkemampuan tinggi dan rendah.⁴⁸ Berikut aspek daya pembeda soal yaitu :

TABEL III.10
DAYA PEMBEDA SOAL

$D_p \leq 0,00$	Sangat jelek
$0,00 < P \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < P \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < P \leq 0,70$	Baik
$0,70 < P \leq 1,00$	Sangat Baik

Peneliti telah melakukan uji daya pembeda terhadap 18 butir soal yang dinyatakan valid dalam instrumen penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa 6 soal tergolong dalam kategori daya pembeda sangat baik, 7 soal termasuk dalam kategori baik, dan 5 soal berada pada kategori cukup.

Perhitungan daya pembeda dilakukan menggunakan Microsoft Excel 2019, sementara SPSS digunakan sebagai pendukung dalam proses

⁴⁸ Nani hanifah, *ibid* hal 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis data. Rangkuman hasil uji daya pembeda disajikan dalam tabel, dan data lengkapnya tercantum pada lampiran skripsi ini.

TABEL III.11
REKAPITULASI HASIL UJI DAYA PEMBEDA SOAL

No. Soal	Nilai Korelasi	Kategori Daya Pembeda soal
P1	0.80	Sangat baik
P2	0.50	Baik
P3	0.80	Sangat baik
P4	0.29	Cukup
P5	0.28	Cukup
P6	0.44	Baik
P8	0.80	Sangat Baik
P9	0.37	Cukup
P10	0.80	Sangat Baik
P11	0.34	Cukup
P12	0.37	Baik
P13	0.80	Sangat Baik
P14	0.40	Baik
P15	0.80	Sangat baik
P16	0.50	Baik
P17	0.40	Baik
P19	0.50	Baik
P20	0.32	Cukup

H. Teknik Analisis Data Penelitian

Analisis data merupakan tahap penting setelah pengumpulan data dari responden melalui angket atau tes dalam penelitian kuantitatif. Data yang terkumpul ditabulasikan berdasarkan variabel untuk mempermudah analisis. Selanjutnya, data diolah menggunakan rumus statistik dengan menyusun, mengurutkan, dan mengelompokkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi.⁴⁹

⁴⁹ Sutisna, I. (2020). *Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. Program Doktor Ilmu Pendidikan, Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum melakukan analisis perbandingan, langkah awal yang harus dilakukan adalah menguji data yang telah diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah data tersebut memenuhi kriteria normalitas dan homogenitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah terkumpul memiliki distribusi yang normal atau tidak.⁵⁰ Statistic yang di gunakan untuk uji normalitas adalah uji chi-kuadrat sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{\Sigma (f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Nilai normalitas

F_O = Frekuensi yang diperoleh dari data penelitian (observasi)

F_H = Frekuensi yang diharapkan

Menentukan X^2 tabel dengan $dk = k - 1$ taraf signifikan 5% kaidah

Keputusan:

Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka data distribusi tidak normal

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data distribusi normal

⁵⁰ Ineu Sintia, Muhammad Danil Pasarella, dan Darnah Andi Nohe, "Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas pada Kasus Tingkat Penganguran di Jawa," dalam *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya*, Terbitan II, Mei 2022, Samarinda, Indonesia, hlm. 323.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah varians dari beberapa populasi memiliki kesamaan. Uji ini merupakan prasyarat dalam analisis *independent sample t-test* dan ANOVA.⁵¹ Asumsi yang digunakan adalah bahwa data bersifat kuantitatif, baik dalam bentuk interval maupun rasio. Uji homogenitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah varians antara kelas kontrol (X) dan kelas eksperimen (Y) memiliki nilai yang sebanding.

3. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji-t adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis nol dan termasuk dalam kategori statistika parametrik. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua rata-rata (mean).⁵² Dengan Rumus Sebagai Berikut :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - n_2)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 - n_2) - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

t: Statistik uji t untuk membandingkan dua rata-rata kelompok.

x: Rata-rata sampel kelompok pertama (kelas Eksperimen).

x: Rata-rata sampel kelompok kedua (Kelas Kontrol).

n: banyaknya sampel kelompok pertama (kelas Eksperimen).

⁵¹ Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8(1), 388.

⁵² Putri, Azka Dhianti, dkk. "Pengaplikasian Uji T dalam Penelitian Eksperimen." *Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, vol. 4, no. 3, Desember 2023, hal. 1979.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n : banyaknya sampel kelompok kedua (Kelas Kontrol).

s^2 : Varians sampel kelompok pertama (kelas Eksperimen).

s^2 : Varians sampel kelompok kedua (kelas eksperimen).

4. Uji Effect Size

Untuk menghitung pengaruh dari pembelajaran menggunakan metode *Peer Teaching*, yaitu dihitung dengan rumus cohens d dengan rumus sebagai berikut⁵³:

$$d = \frac{M_1 - M_2}{S}$$

d = Nilai Ukuran Effek

x_1 = Rata-rata nilai kelas eksperimen

x_2 = Rata-rata nilai kelas kontrol

S = Simpangan baku

5. Uji N Gain

Metode ini digunakan untuk menilai peningkatan pemahaman siswa melalui perbandingan antara skor pretest yang diperoleh sebelum pembelajaran dan skor posttest setelah pembelajaran berlangsung. Untuk mengetahui tingkat keefektifan dari kedua model pembelajaran yang dibandingkan, digunakan rumus berikut ini⁵⁴:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{N-Gain Kelas Eksperimen}}{\text{N-Gain Kelas Kontrol}}$$

⁵³ Laila Maya Santi, *Implementasi Pembelajaran Matematika dengan Model Problem Based Learning di Sekolah Menengah Pertama (Kajian Meta-Analisis)*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2020, hlm. 3.

⁵⁴ Siregar dkk., *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script*, hlm. 40.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III.12
PEMBAGIAN SKOR N-GAIN

No	Nilai	Kriteria
1	$G > 0,7$	Tinggi
2	$0,3 < G < 0,7$	Sedang
3	$G < 0,3$	Rendah

Sumber Sugiyono (2017)

TABEL III.13
KATEGORI TAFSIRAN SKOR N-GAIN

Percentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
>76	Efektif

Sumber hake,R.R

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan yang terlihat jelas dalam hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *peer teaching* dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.
2. Hasil uji *t* menunjukkan bahwa nilai *t* hitung sebesar 6,402 lebih besar dari *t* tabel pada tingkat signifikansi 5% (1,994). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.
3. Penerapan metode *peer teaching* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Taruna Mandiri Pekanbaru dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional, melalui penciptaan lingkungan belajar yang aktif, kolaboratif, dan saling membantu.
4. Peningkatan hasil belajar ini ditunjukkan oleh rata-rata skor *posttest* kelas eksperimen (77,12) yang secara substansial lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (59,78), menguatkan efektivitas *peer teaching* dalam pencapaian hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai tindak lanjut:

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abelia Niswatin Fuaida & Masruroh, L. (2025). Implementasi Metode Peer Teaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas X IPA Madrasah Aliyah Terpadu Al-Munawwarah Jombang. *Millatuna: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 41.
- Affandi, H., Novitasari, & Tahir, M. (2021). *Pengaruh Peer Teaching Methode Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD 26 Dompu*. MO.RI Publishing.
- Alam, S. (2024). *Buku IPS Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X (Kurikulum Merdeka)*. Penerbit Erlangga.
- Annur Rosida Siregar, Kusnadi, Sakilah, I., Wati, I., Alimuddin, & Sari, W. P. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(3), 36.
- Ap Massri M. Kusumawardhana, Sahriya, Y., & Santosa, B. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Peer Teaching untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa. *NUISRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(3).
- Ayui Damayanti. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 102.
- Fathor Rasyid. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori, Metode, dan Praktek* (Cet. I).
- Fitriani. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung, 138.
- Fissa Idwita Utami, Rizal, S. U., & Swetyani, S. (2023). Pengaruh Metode Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 9 Sampit. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 6(5).
- Henniwati. (2021). Efektivitas Metode Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Determinan dan Invers Matriks pada Siswa Kelas X MM1 SMK Negeri 1 Kabanjahe di Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 7(1), 84.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Huisnuil Khotimah & Firmasari, D. (2024). Metode Peer Teaching dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Fatma Kenanga Kota Bengkulu. *El-Ta'dib*, 4(1), 79.
- Indayania, Endang, & Hartini, Sri. (2024). Analisa Model Pembelajaran Student-Centred Learning. *Jurnal Psikologi Prima*, Vol. 7, No. 2, November, hlm. 180.
- Imam Machali. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Ineu Sintia, Pasarella, M. D., & Nohe, D. A. (2022). Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas pada Kasus Tingkat Pengangguran di Jawa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya*, II, 323.
- Isna Nurilah. (2023). Penerapan Metode Simulasi dan Peer Teaching untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran Praktik Bertelepon. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3), 184.
- Iswatul Khasanah, Fuady, A., & dkk. (2023). Analisis Soal Ulangan Harian Matematika Pilihan Ganda. *Mathema Journal*, 5(2).
- Jayaul Khoiriyah. (2021). Peer Teaching sebagai Metode Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Busana Industri. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru Artikel Penelitian*, 331.
- Jurnal Media Administrasi. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Humas Kelas XI OTKP di SMKN Jakarta Barat. *Jurnal Media Administrasi*, 8(1), 35–47.
- Khairuinnisya, Fithri, R., & Salman. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDN 167 Pekanbaru. *Bilangan: Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumian dan Angkasa*, 2(4), 200.
- Laila Maya Santi. (2020). *Implementasi Pembelajaran Matematika dengan Model Problem Based Learning di Sekolah Menengah Pertama (Kajian Meta-Analisis)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lubis, R. H., & Simamora, F. N. (2022). Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematika Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Peer Teaching. *Jurnal Pendidikan Matematika Al Washliyah*, 5(1), 78.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mulidah, H. A., & Tirtoni, F. (2023). Pengaruh Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila. *Lectural: Jurnal Pendidikan*, 77–83.
- Nani Hanifah. (2014). Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi, 6(1), 46.
- Nazaruddin Yusuf. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Penerapan Metode Ceramah yang Dikombinasikan dengan Metode Two Stay Two Stray pada Siswa Kelas X IPS MAN 3 Bireuen. *Serambi Akademica: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 11(4), 363.
- Ni Ketut Erawati, Anggreni, A. A. S., & Sarjana, I. D. P. (2024). Penerapan Metode Peer Teaching dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Widyadari*, 25(1), 49–59.
- Noven Kusainun. (2020). Analisis Standar Penilaian Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 4.
- Prastiwi, Y. E. N., Arba'iyah, Al Barru, A. A. A., & Hidayatullah, A. S. (2023). Penilaian dan Pengukuran Hasil Belajar pada Peserta Didik Berbasis Analisis Psikologi. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(4), 223.
- Putri, A. D., dkk. (2023). Pengaplikasian Uji T dalam Penelitian Eksperimen. *Lebesguie: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 4(3), 1979.
- Ridwan Abdullah Sani. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Buana Aksara.
- Rina Sianturi. (2022). Uji Homogenitas sebagai Syarat Pengujian Analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8(1), 388.
- Rosida Siregar, A., Kusnadi, K., Sakilah, I., Wati, I., Alimuddin, A., & Sari, W. P. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(3), 40.
- Ruistam. (2016). *Psikologi Perkembangan*. Pustaka Rumah Aloy.
- Salsabila, Z., & Saddhono, K. (2024). Mengoptimalkan Penggunaan Metode Peer Teaching untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 14(1), 7.
- Siregar dkk. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(3), 40.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- b. Pengutipan tidak merujuk kepenitigan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siti Robiatul Maulidiyah, Utaminingsih, S., & Juniati. (2025). Penerapan Metode Peer Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pembagian pada Siswa Kelas II. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(2).
- Sinat, Drs., M.Ag. (2020). *Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, 20.
- Suitisna, I. (2020). *Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Sukatmi. (2024). Kaitan Teori Belajar dengan Hasil Belajar pada Pembelajaran Agama Islam. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK)*, 2(1), 178.
- Suryani. (2023). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi melalui Pembelajaran Peer Teaching di SMAN 12 Kota Jambi. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 3(1).
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syafni Ermayulis. (2022). Penerapan Metode Peer Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 2(1).
- Tarumasely, Y. (2024). *Strategi Pembelajaran*, 58.
- Theopilus C. Motoh, Hamna, & Kristina. (2022). Penggunaan Video Tutorial untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tolitoli. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako*, 1(1), 1–17.
- Tia Setiani. (2023). Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Perusahaan terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2022. *Jurnal Akuntansi*, 18(2), 72.
- Utami, Y., Rasmana, P. M., & dkk. (2023). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penilaian Kerja Dosen. *Jurnal Saintek*, 2(2), 21.
- Wendi Rais. (2020). Asumsi dalam Ilmu. *JEM: Jurnal Ekonomi dan Manajemen STIE Pertiba Pangkalpinang*, 6(1), 76.
- Yopi Nisa Febiyanti. (2024). Peer Teaching (Tutor Sebaya) sebagai Metode Pembelajaran untuk Melatih Siswa Mengajar. *Jurnal Educonomic*, 2(2), 82.
- Yusuf, N. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Serambi Akademica*, 11(4), 363.

© Hak Cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul ajar Ekonomi (Kelas Eksperimen)

MODUL AJAR EKONOMI SMA FASE E

(KELAS EKSPERIMENT)

MODUL AJAR EKONOMI	
Nama Penyusun	Rona Asrita
Nama Sekolah	SMA Taruna
Alokasi Waktu	2 x 45 Menit
Mata Pelajaran	Ekonomi
Materi	Uang Dan Lembaga Keuangan
Jumlah Siswa	34 Siswa
Fase Capaian	Fase E (Kelas X)
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian, fungsi, jenis, dan syarat uang serta peran lembaga keuangan dalam mendukung kegiatan ekonomi
Profil Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> Berakhhlak mulia Berkebhinekaan global Bergotong-royong Mandiri Bernalar kritis, dan Kreatif
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu menjelaskan pengertian uang dan lembaga keuangan. Peserta didik mampu mengidentifikasi sejarah, fungsi, jenis, dan alat pembayaran nontunai Peserta didik mampu memahami syarat-syarat uang dan peran lembaga keuangan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Peserta didik mampu mendeskripsikan jenis-jenis, peran, dan dampak lembaga keuangan dalam perekonomian. Peserta didik mampu menganalisis peran lembaga keuangan dan menerapkannya melalui contoh kegiatan ekonomi di masyarakat
Metode Pembelajaran	<i>Peer Teaching</i>
Sarana dan Prasarana	1. Ruang Kelas

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau		
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		2. Buku dan Modul 3. Laptop 4. PPT
Pertanyaan Pemantik		a) Apa jadinya jika di dunia ini tidak ada uang? b) Pernahkah kamu menggunakan pembayaran selain uang tunai? Bagaimana rasanya?
Persiapan Pembelajaran		1. Persiapan yang perlu dilakukan oleh guru untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran ini adalah menyiapkan bacaan atau materi dari buku paket 2. Membaca materi pembelajaran
KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN PERTAMA		
Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan sapaan ramah. b. Guru mengondisikan kelas, memastikan kesiapan belajar, dan memberi apresiasi atas kehadiran siswa. c. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran. d. Guru menjelaskan alur kegiatan dengan metode <i>peer teaching</i> .	15 Menit
Kegiatan Inti	a. Guru membentuk kelompok belajar berisi 3–4 siswa dengan kemampuan beragam dan menunjuk satu tutor sebaya di tiap kelompok. b. Guru menjelaskan mekanisme kerja kelompok Metode <i>peer teaching</i> dan peran masing-masing anggota. c. Guru menyampaikan materi dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya. d. Guru memberikan tugas, dengan dukungan tutor atau guru bagi siswa yang mengalami kesulitan. e. Guru memantau proses pembelajaran dan menilai keterampilan siswa. f. Guru, tutor, dan siswa bersama-sama melakukan evaluasi untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.	60 Menit
Kegiatan Penutup	a. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap materi dan proses pembelajaran yang telah berlangsung. b. Guru menyimpulkan materi utama yang telah dipelajari.	15 Menit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan dan motivasi untuk penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Guru menyampaikan tugas lanjutan (jika ada) dan menginformasikan rencana kegiatan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa bersama 	
	KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KEDUA	
Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan sapaan ramah. Guru mengondisikan kelas, memastikan kesiapan belajar, dan memberi apresiasi atas kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran. Guru menjelaskan alur kegiatan dengan metode <i>peer teaching</i>. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru membentuk kelompok belajar berisi 3–4 siswa dengan kemampuan beragam dan menunjuk satu tutor sebaya di tiap kelompok. Guru menjelaskan mekanisme kerja kelompok model <i>peer teaching</i> dan peran masing-masing anggota. Guru menyampaikan materi dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya. Guru memberikan tugas, dengan dukungan tutor atau guru bagi siswa yang mengalami kesulitan. Guru memantau proses pembelajaran dan menilai keterampilan siswa. Guru, tutor, dan siswa bersama-sama melakukan evaluasi untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya. 	60 Menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap materi dan proses pembelajaran yang telah berlangsung. Guru menyimpulkan materi utama yang telah dipelajari. Guru memberikan penguatan dan motivasi untuk penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. 	15 Menit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © Hak cipta Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau	<ul style="list-style-type: none"> d. Guru menyampaikan tugas lanjutan (jika ada) dan menginformasikan rencana kegiatan berikutnya. e. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa bersama 	
	KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KETIGA	
Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan sapaan ramah. b. Guru mengondisikan kelas, memastikan kesiapan belajar, dan memberi apresiasi atas kehadiran siswa. c. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran d. Guru menjelaskan alur kegiatan dengan metode <i>peer teaching</i>. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membentuk kelompok belajar berisi 3–4 siswa dengan kemampuan beragam dan menunjuk satu tutor sebaya di tiap kelompok. b. Guru menjelaskan mekanisme kerja kelompok model <i>peer teaching</i> dan peran masing-masing anggota. c. Guru menyampaikan materi dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya. d. Guru memberikan tugas, dengan dukungan tutor atau guru bagi siswa yang mengalami kesulitan. e. Guru memantau proses pembelajaran dan menilai keterampilan siswa. f. Guru, tutor, dan siswa bersama-sama melakukan evaluasi untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya. 	60 Menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap materi dan proses pembelajaran yang telah berlangsung. b. Guru menyimpulkan materi utama yang telah dipelajari. c. Guru memberikan penguatan dan motivasi untuk penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. d. Guru menyampaikan tugas lanjutan (jika ada) dan menginformasikan rencana kegiatan berikutnya. 	15 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN SUSKA Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	e. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa bersama	
--	---	--

Pengayaan dan Remedial	
Pengayaan	1. Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD). 2. Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.
Remedial	1. Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya 2. Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas 3. Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.
Refleksi Peserta Didik	1. Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini? 2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? 3. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?
Refleksi Guru	1. Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di sekolah? 2. Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik? 3. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran? 4. Kesulitan apa yang dialami peserta didik?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu karya tulis.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru Mata Pelajaran Ekonomi
Yul Eka Fitri S.E**Mahasiswa Peneliti****Rona Asrita****12110621264****Kepala SMA Taruna Mandiri Pekanbaru****UIN SUSKA RIAU**

Lampiran 2 Modul ajar Ekonomi (Kelas Kontrol)

MODUL AJAR EKONOMI SMA FASE E

(KELAS CONTROL)

A. Informasi Umum

Kode Modul	Ekonomi.E
Penyusun/Tahun	YUL EKA FITRI, S.E
Kelas/Fase Capaian	X/E
Elemen/Topik	Pemahaman Konsep/Uang, Lembaga Keuangan, Pasar Modal dan OJK
Alokasi Waktu	4 x pertemuan (@ 2 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	1-4
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotongroyong Global, dan Bernalar Kritis
Sarana Prasarana	Gawai Guru dan Peserta Didik (Laptop, Tab, HP), LCD Proyektor, Papan Tulis, Learning Management System (Google Classroom, Moodle dll)
Target Peserta Didik	Regular
Model Pembelajaran	<i>Discovery Learning</i>
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan konsep sistem pembayaran dan uang sebagai alat pembayaran.
Peserta didik diharapkan mampu menguraikan bank sebagai lembaga keuangan.
2. Peserta didik diharapkan mampu menguraikan industri keuangan non-bank (IKNB).
3. Peserta didik diharapkan mampu menguraikan pasar modal di Indonesia
4. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis peran dan fungsi otoritas jasa keuangan (OJK).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan Ke-1 s.d 4 (8 Jam Pelajaran @ 45 menit) – Model Discovery Learning

Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang kalian ketahui tentang sistem pembayaran?
2. Apa yang kalian ketahui tentang uang sebagai alat pembayaran?
3. Apa yang kalian ketahui tentang bank sebagai lembaga keuangan?
4. Apa yang kalian ketahui tentang lembaga keuangan bukan bank?
5. **Apa yang kalian ketahui tentang pasar modal atau bursa efek?**
6. **Apa yang kalian ketahui tentang fungsi atau peranan otoritas jasa keuangan (OJK)**

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik dalam bentuk kuis beberapa pertanyaan sebelum pembelajaran
2. Guru menyiapkan bahan ajar

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ke-1

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses belajar mengajar dengan mengajak berdoa kepada Tuhan YME dipimpin oleh perwakilan peserta didik.
- c. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru memberikan apersepsi serta memberi gambaran tentang sistem pembayaran, uang, bank dan lembaga keuangan, pasar modal dan OJK.
- e. Guru menegaskan kembali tentang topik bahasan dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti (65 Menit)

Langkah 1. Pemberian Rangsangan

- a. Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan sistem pembayaran, uang, bank dan LKBB, pasar modal dan OJK
- b. Peserta didik diminta untuk membaca sekilas materi yang terdapat dalam buku IPS Ekonomi SMA/MA Kelas X dari Penerbit Erlangga halaman 150-198 untuk langkah awal memahami materi sistem pembayaran, uang, bank dan LKBB, pasar modal dan OJK.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu karya tulis.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah 2. Identifikasi Masalah

- a. Peserta didik diarahkan untuk memperhatikan **Gambar 4.2** dan **Gambar 4.3** yang terdapat dalam buku IPS Ekonomi SMA/MA Kelas X dari Penerbit Erlangga halaman 154 dan 161 untuk mengidentifikasi masalah terkait uang sebagai sistem pembayaran dan bank, kemudian guru mengajukan pertanyaan terkait gambar tersebut.
- b. Peserta didik menjawab dan mengeluarkan pendapatnya terkait pertanyaan guru dan dapat saling menanggapi.
- c. Peserta didik diarahkan untuk memperhatikan **Gambar 4.11 dan 4.12** yang terdapat dalam buku IPS Ekonomi SMA/MA Kelas X dari Penerbit Erlangga halaman 184 dan 194 untuk mengidentifikasi masalah terkait pasar modal dan OJK kemudian guru mengajukan pertanyaan terkait gambar tersebut.
- d. Peserta didik menjawab dan mengeluarkan pendapatnya terkait pertanyaan guru dan dapat saling menanggapi.
- e. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat catatan kecil pada buku catatan masing-masing sistem pembayaran, uang, bank dan LKBB, pasar modal dan OJK.
- f. Guru mengarahkan peserta didik membuat beberapa pertanyaan dari hasil identifikasi masalah terkait dengan sistem pembayaran, uang, bank dan LKBB, pasar modal dan OJK.
- g. Guru memberikan jawaban sementara atas beberapa pertanyaan peserta didik.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan mengenai pengantar ilmu ekonomi (Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut).
- b. Guru menyampaikan agenda kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya

- c. Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai atau manfaat apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini. Dilanjutkan doa untuk mengakhiri pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ke-2

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses belajar mengajar dengan mengajak berdoa kepada Tuhan YME dipimpin oleh perwakilan peserta didik.
- c. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru memberikan apersepsi serta memberi gambaran tentang sistem pembayaran, uang, bank dan lembaga keuangan, pasar modal dan OJK.
- e. Guru menegaskan kembali tentang topik bahasan dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti (65 Menit)

Langkah 3. Pengumpulan Data

- a. Guru menampilkan beberapa video singkat terkait sistem pembayaran, uang, bank dan lembaga keuangan, pasar modal dan OJK.
- b. Peserta didik menyimak video dan mencari beberapa sumber referensi lainnya dari berbagai sumber.
- c. Peserta didik mengumpulkan segala informasi yang di dapat dari menyimak video dan literasi sumber referensi lainnya dalam bentuk catatan kecil masing-masing secara mandiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan mengenai pengantar ilmu ekonomi (Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut).
- b. Guru menyampaikan agenda kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
- c. Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai atau manfaat apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini. Dilanjutkan doa untuk mengakhiri pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ke-3

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses belajar mengajar dengan mengajak berdoa kepada Tuhan YME dipimpin oleh perwakilan peserta didik.
- c. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru memberikan apersepsi serta memberi gambaran tentang sistem pembayaran, uang, bank dan lembaga keuangan, pasar modal dan OJK.
- e. Guru menegaskan kembali tentang topik bahasan dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti (65 Menit)

Langkah 4. Pengolahan Data

- a. Guru memberi arahan dan mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh di tahap sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Peserta didik mengerjakan **Kegiatan 4.1 s.d 4.4** yang terdapat dalam buku IPS Ekonomi SMA/MA Kelas X dari Penerbit Erlangga halaman 155, 178, 189 dan 198 sebagai langkah dalam mengolah data
- c. Guru berkeliling mengawasi dan membimbing peserta didik dalam aktivitas pengolahan data ini.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan mengenai pengantar ilmu ekonomi (Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut).
- b. Guru menyampaikan agenda kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
- c. Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai atau manfaat apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini. Dilanjutkan doa untuk mengakhiri pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-4

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses belajar mengajar dengan mengajak berdoa kepada Tuhan YME dipimpin oleh perwakilan peserta didik.
- c. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru menegaskan kembali tentang topik bahasan dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan Inti (65 Menit)

Langkah 5. Pembuktian

- a. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pemeriksaan secara cermat dalam membuktikan apakah benar atau tidaknya hipotesis yang telah mereka tetapkan dalam aktivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengolahan data dengan temuan alternatif melalui review dan tanya jawab singkat.

- b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan teori, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang mudah jumpai dalam kehidupan. Beberapa peserta didik diminta untuk mengemukakan pendapatnya.

Langkah 6. Generalisasi

- a. Peserta didik kemudian diberikan gambaran tentang konsep uang sebagai alat pembayaran, sistem pembayaran, bank dan LKBB, pasar modal dan OJK mulai dari pengertian, fungsi dan peranan serta aplikasi dalam kehidupan sehari-hari
- b. Peserta didik diminta untuk menuliskan dan mengemukakan kesimpulan yang diperoleh.
- c. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah untuk mengerjakan **Uji Pemahaman** dari buku IPS Ekonomi SMA/MA Kelas X dari Penerbit Erlangga halaman 158-159, 180-181, 192-193 dan halaman 201-202

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- a. Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi.
- b. Guru memberi penguatan atas hasil pembelajaran yang telah dilakukan
- c. Guru mengkonfirmasi kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- d. Guru memberikan informasi untuk penilaian sumatif akhir bab agar dipelajari dan dikerjakan **Soal Latihan Akhir Bab** dari buku IPS Ekonomi SMA/MA Kelas X dari Penerbit Erlangga halaman 204-208
- e. Guru mengajak berdoa semoga pembelajaran hari ini bermanfaat untuk kita semua

Rencana Asesmen

Pertemuan	Asesmen
1- 4	Peserta didik mengerjakan tugas terstruktur, yaitu Uji Pemahaman dari buku IPS Ekonomi SMA/MA Kelas X dari Penerbit Erlangga halaman 158-159
	Peserta didik mengerjakan tugas terstruktur, yaitu Uji Pemahaman dari buku IPS Ekonomi SMA/MA Kelas X dari Penerbit Erlangga halaman 180-181
	Peserta didik mengerjakan tugas terstruktur, yaitu Uji Pemahaman dari buku IPS Ekonomi SMA/MA Kelas X dari Penerbit Erlangga halaman 192-193
	Peserta didik mengerjakan tugas terstruktur, yaitu Uji Pemahaman dari buku IPS Ekonomi SMA/MA Kelas X dari Penerbit Erlangga halaman 201-202
SUMATIF	Peserta didik mengerjakan Uji Capaian Pembelajaran 2 dari buku IPS Ekonomi SMA/MA Kelas X dari Penerbit Erlangga halaman 213-217

Pengayaan dan Remedial

a. Pengayaan

Peserta didik yang membutuhkan pengayaan diminta untuk mengerjakan **soal-soal CBT Pengayaan yang ada di QR Code Refleksi** dari buku IPS Ekonomi SMA/MA Kelas X dari Penerbit Erlangga halaman 212

b. Remedial

Peserta didik yang membutuhkan remedial diminta untuk membaca kembali dan mengerjakan **soal-soal CBT Remedial yang ada di QR Code Refleksi** dari buku IPS Ekonomi SMA/MA Kelas X dari Penerbit Erlangga halaman 212

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silahkan kerjakan Uji Pemahaman 4.1 s.d 4.4 dari buku IPS Ekonomi SMA/MA Kelas X dari Penerbit Erlangga

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku IPS Ekonomi SMA/MA Kelas X dari Penerbit Erlangga halaman 150-212

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Glosarium

Uang	Suatu barang yang merupakan alat tukar dan dapat dijadikan sebagai alat pembayaran.
Bank	Lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat
Leasing	Lembaga keuangan non bank yang memfasilitasi pembiayaan baik barang modal maupun barang konsumsi
Polis	Surat perjanjian antara nasabah dengan perusahaan asuransi.
Obligasi	Surat berharga jangka panjang bukti kepemilikan piutang dalam suatu perusahaan.
Saham	Surat berharga jangka panjang bukti kepemilikan modal dalam suatu perusahaan.

Contoh Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian kinerja kelompok dalam menyelesaikan lembar kegiatan

Aspek yang dinilai	Skor			
	1	2	3	4
Menjelaskan pentingnya skala prioritas dan literasi keuangan bagi pelajar	Belum mampu menjelaskan	Sebagian penjelasan kurang relevan	Ada bagian kecil dari penjelasan yang kurang relevan	Mampu menjelaskan secara relevan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu karya tulis
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bernalar kritis	Hanya menerima pemikiran dari rekan kelompok	Menyebutkan satu pemikiran kepada rekan kelompok	Menyebutkan beberapa pemikiran kepada rekan kelompok	Menjelaskan pemikiran secara detail
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu karya tulis.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	Bergotong royong <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Ada pembagian tugas <input type="checkbox"/> Saling berkomunikasi <input type="checkbox"/> Membantu rekan kelompok yang belum paham <input type="checkbox"/> Menyelaraskan jawaban sendiri dengan jawaban rekan kelompok 	1 aspek terpenuhi	2 aspek terpenuhi	3 aspek terpenuhi
	Menyajikan hasil diskusi <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Tulisan rapi dan jelas <input type="checkbox"/> Runut dan sistematis <input type="checkbox"/> Mencantumkan data yang diketahui <input type="checkbox"/> Mencantumkan langkah-langkah penyelesaian 	1 aspek terpenuhi	2 aspek terpenuhi	3 aspek terpenuhi

Skor minimal = 4

Skor maksimal = 16

$$Nilai = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

© Hak

b. Rubrik penilaian kinerja dalam diskusi kelompok dan presentasi

Aspek yang dinilai	Skor			
	1	2	3	4
Menjelaskan masalah kelangkaan, faktor penyebab dan solusi	Belum mampu menjelaskan	Sebagian penjelasan kurang relevan	Ada bagian kecil dari penjelasan yang kurang relevan	Mampu menjelaskan secara relevan
Bernalar kritis	Hanya menerima pemikiran dari rekan kelompok	Menyebutkan satu pemikiran kepada rekan kelompok	Menyebutkan beberapa pemikiran kepada rekan kelompok	Menjelaskan pemikiran secara detail
Bergotong royong	1 aspek terpenuhi	2 aspek terpenuhi	3 aspek terpenuhi	4 aspek terpenuhi
<input type="checkbox"/> Ada pembagian tugas <input type="checkbox"/> Saling berkomunikasi <input type="checkbox"/> Membantu rekan kelompok yang belum paham <input type="checkbox"/> Menyelaraskan jawaban sendiri dengan jawaban rekan kelompok				
Menyajikan hasil diskusi	1 aspek terpenuhi	2 aspek terpenuhi	3 aspek terpenuhi	4 aspek terpenuhi
<input type="checkbox"/> Tulisan rapi dan jelas <input type="checkbox"/> Runut dan sistematis <input type="checkbox"/> Mencantumkan data yang				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Saat presentasi <input type="checkbox"/> Penyampaian runut dan sistematis <input type="checkbox"/> Suara jelas terdengar <input type="checkbox"/> Menggunakan Bahasa yang baik dan benar <input type="checkbox"/> Aktif dan kompak	1 aspek terpenuhi	2 aspek terpenuhi	3 aspek terpenuhi	4 aspek terpenuhi
------------------------------------	--	-------------------	-------------------	-------------------	-------------------

Skor minimal = 5

Skor maksimal = 20

$$Nilai = \frac{Skor \ yang \ diperoleh}{Skor \ Maksimal} \times 100$$

Daftar Pustaka

Alam S. 2022. IPS Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta: Penerbit Erlangga

Kepmendikbudristek No. 56 Tahun 2022. Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka) sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya. Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022. *Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah 2022.* Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Mengetahui

Pekanbaru, Juli 2024

Guru Ekonomi

Kepala SMA Taruna Mandiri Pekanbaru



Huzeir Zul, S.E., M.Pd.

Yul Eka Fitri, S.E



Syarif K

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@Hak Cipta milik **UIN SUSKA RIAU**

Lampiran 3 Materi Pembelajaran

MATERI EKONOMI UANG DAN LEMBAGA KEUANGAN

A. Uang

Terdapat berbagai definisi mengenai uang. Menurut Edward Shapiro, uang adalah suatu benda yang secara umum diterima oleh masyarakat untuk membayar pembelian barang, jasa, aset berharga lainnya, serta melunasi utang. Sementara itu, Sir Dennis Holme Robertson mendefinisikan uang sebagai sesuatu yang dapat diterima sebagai alat pembayaran dalam memperoleh barang .

Berdasarkan pandangan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa uang memiliki karakteristik utama, yaitu diterima secara umum, berfungsi sebagai alat tukar, dan digunakan sebagai alat pembayaran.

5) Fungsi-Fungsi Uang

Fungsi uang dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu fungsi utama dan fungsi turunan. Fungsi utama meliputi alat tukar dan satuan perhitungan, sedangkan fungsi turunan mencakup standar pembayaran yang ditangguhkan, penyimpan kekayaan, serta alat pengalih nilai atau kekayaan.

- c. Fungsi Asli
- 3) Sebagai alat Tukar
- 4) Sebagai alat satuan hitung (pengukur nilai)
- d. Fungsi Turunan
- 4) sebagai standar pembayaran yang di tunda

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) sebagai alat penyimpan kekayaan
- 6) sebagai alat pengalih nilai/kekayaan

6) Jenis Uang

Uang dikelompokan atas :

- e) Pihak yang mengeluarkan seperti uang kartal dan uang giro
- f) Bahan uang seperti uang logam dan uang kertas.
- g) Negara yang mengeluarkan contohnya Indonesia mata uang nya Rupiah, Amerika Serikat (dolar), Jepang (Yen), Inggris (pound sterling).
- h) Nilai uang, dibedakan atas uang nilai penuh dan uang tidak bernilai penuh

7) Syarat Uang

Agar uang dapat berfungsi dengan baik, uang harus memenuhi syarat syarat sebagai berikut :

- i) Mudah dibawa (*portability*).
- j) Tahan lama (*durability*).
- k) Dapat dibagi menjadi unit yang lebih kecil.
- l) Memiliki nilai yang stabil.
- m) Diterima secara luas.
- n) Jumlahnya cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
- o) Tidak mudah di palsukan .
- p) Mudah di simpan.

8) Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat pembayaran Non Tunai

a) Pengertian alat pembayaran nontunai

Alat pembayaran non tunai merupakan metode pembayaran atas barang dan jasa yang tidak melibatkan pertukaran uang tunai. alat pembayaran non tunai sudah berkembang dan semakin lazim digunakan masyarakat. Alat pembayaran non tunai memerlukan penggunaan satu atau lebih bank untuk menyelesaikan transaksi pembayaran non tunai tidak tercapai hanya dengan bertukar alat pembayaran antara pembayar dan penerima pembayaran tetapi perlu ada transfer uang deposit antara bank pembayar dan bank penerima pembayaran.

b) Arus proses transaksi dan aliran pembayaran nontunai

Secara umum, transaksi pembayaran non tunai melibatkan dua aliran proses, yaitu aliran instrumen fisik dan aliran dana. Kedua aliran ini bisa berbeda dalam waktu dan arah. Berdasarkan cara pembayaran, alat-alat pembayaran tersebut dapat dibagi menjadi alat pembayaran untuk transfer kredit dan alat pembayaran untuk transfer debit.

c) Jenis media pembayaran nontunai

Ada tiga jenis media pembayaran nontunai yang digunakan, yaitu sebagai berikut :

- 4) Media pembayaran berbasis kertas (*paper-based payment*),

Contohnya, cek atau perintah pembayaran yang dapat dibuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara manual atau dengan mesin, seperti nota kredit dan nota debit.

- 5) Media pembayaran elektronik (*elektronik payment*), ini adalah instruksi antar bank yang tidak bergantung pada pengolahan atau pengiriman kertas, seperti SMS, transfer kredit melalui sistem *Real Time Gross Settlement* (RTGS), dan sistem kliring nasional Bank Indonesia.
- 6) Media pembayaran berbasis kartu (*card-based payment*). Pembayaran berbasis kartu digunakan oleh konsumen untuk melakukan pembayaran di titik penjualan, contohnya kartu ATM, kartu kredit, kartu debit, dan kartu *e-money*.

B. Lembaga Keuangan

1. Bank

a. Pengertian bank

Prof. verryn stuart mendefinisikan bank sebagai lembaga atau badan usaha yang memiliki tugas memberikan bantuan kredit, baik dari dana yang berhasil dikumpulkan dari orang lain ataupun dari modal yang dimiliki oleh bank sendiri, alat transaksinya melalui uang giral, atau uang yang diciptakan sendiri oleh pihak bank.

b. Fungsi bank

Berdasarkan Menurut Pasal 3 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, tugas utama perbankan di Indonesia

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah mengumpulkan dan menyalurkan dana dari masyarakat. Selain itu, bank juga berperan dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

c. Jenis bank

Bank dapat dikelompokan atas jenis kegiatan, bentuk badan hukum, dan kepemilikan.

4. Pembagian bank menurut jenis kegiatan
- e) Bank sentral

Bank sentral adalah lembaga keuangan yang umumnya dimiliki oleh pemerintah, dengan tugas mengatur stabilitas lembaga keuangan serta memastikan bahwa kegiatan lembaga keuangan dapat mendukung terciptanya tingkat kegiatan ekonomi yang tinggi dan stabil.

Menurut samuelson bank sentral memiliki sejumlah tujuan dalam menjalankan kebijakan moneter sesuai dengan kebijakan ekonomi makro . tujuan nya adalah sebagai berikut:

- 1) Mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkesinambungan
- 2) Penggunaan tenaga kerja yang tinggi
- 3) Stabilitas harga
- 4) Stabilitas suku bunga
- 5) Stabilitas pasar keuangan dan nilai tukar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Bank umum

bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran.

g) Bank Syariah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah lembaga perbankan yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah. Bank syariah terdiri dari dua jenis, yaitu bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.

h) bank Perkreditan rakyat

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah jenis bank yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, atau bentuk serupa, serta menyalurkannya kembali melalui pemberian pinjaman. Namun, BPR tidak diperbolehkan menerima simpanan dalam bentuk giro, terlibat dalam layanan lalu lintas pembayaran, menjalankan kegiatan usaha yang berkaitan dengan valuta asing, melakukan penyertaan modal, atau beroperasi di sektor asuransi.

5. Pembagian bank menurut bentuk badan hukum

Berdasarkan status badan hukumnya, bank dapat dikategorikan ke dalam tiga bentuk, yaitu perseroan terbatas (PT), koperasi, dan perusahaan daerah..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pembagian bank menurut kepemilikan yaitu :

- a. Bank Pemerintah adalah bank yang sumber modalnya berasal dari pemerintah dan memiliki tugas utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Contohnya adalah Bank BTN.
- b. Bank Swasta merupakan bank yang modalnya dimiliki oleh pihak swasta. Contoh bank jenis ini adalah Bank Mega dan Bank CIMB Niaga.
- c. Bank Campuran adalah bank yang kepemilikan modalnya terbagi antara pemerintah dan pihak swasta. Beberapa contoh bank campuran yaitu BNI 1946, Bank Mandiri, dan Bank BRI.
- d. Bank Pemerintah Daerah adalah bank pembangunan yang dimiliki oleh pemerintah daerah dan beroperasi di tingkat provinsi. Contohnya Bank DKI, Bank BPD Sumatra Barat, dan Bank BPD Jawa Barat.

2. Industry Keuangan Non – Bank (IKNB)

a. Asuransi

1) Pengertian asuransi

Menurut Pasal 246 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD), asuransi atau pertanggungan merupakan suatu perjanjian di mana penanggung berkomitmen untuk memberikan ganti rugi kepada tertanggung atas kerugian atau hilangnya keuntungan yang diharapkan akibat suatu peristiwa tertentu.tidak pasti, dengan menerima premi dari tertanggung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pihak tertanggung adalah individu atau entitas yang mengalihkan risiko kerugian atau kerusakan atas kepemilikannya kepada perusahaan asuransi. Sementara itu, penanggung atau penjamin, yaitu perusahaan asuransi, merupakan pihak yang menerima pembayaran premi dan memberikan jaminan perlindungan kepada tertanggung untuk mengkompensasi kerugian atau musibah yang terjadi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

2) Fungsi asuransi

Fungsi utama untuk mengalihkan atau membagi resiko penngumpulan dana

3) Fungsi sekunder asuransi berfungsi untuk mendorong perkembangan bisnis, memberikan perlindungan agar tertanggung dapat fokus pada usahanya, mencegah terjadinya kerugian, serta mengelola risiko kerugian yang mungkin terjadi. Peran asuransi Adapun peran asuransi yaitu sebagai berikut :

- a. Memberikan keamanan
- b. Menghasilkan sumber dana
- c. Mendorong perkembangan ekonomi

4) Jenis asuransi

- a. Dari segi sifatnya yaitu sebagai berikut :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Asuransi sosial atau asuransi wajib contohnya BPJS Kesehatan.
2. Asuransi sukarela tidak dipaksakan bagi siapapun contohnya, PT jiwasraya
- b. Dari segi objek dan bidang usahanya yaitu sebagai berikut :
 1. Asuransi orang, terdiri dari asuransi jiwa, asuransi kecelakaan, asuransi kesehatan, asuransi pendidikan, dan asuransi pensiun.
 2. Asuransi umum meliputi asuransi properti, kepentingan finansial, dan tanggung jawab hukum.

b. Dana Pensiun

1). Pengertian dana pensiun

Menurut UU No. 1 Tahun 1992 mengenai dana pensiun, dana pensiun diartikan sebagai badan hukum yang mengelola dan melaksanakan program yang menawarkan manfaat pensiun. Lembaga yang bertanggung jawab atas pengelolaan pertanggungan pensiun adalah Lembaga Dana Pensiun. Terdapat dua jenis program pensiun yaitu :

- c) program pensiun manfaat pasti (PPMP)
- d) program pensiun iuran pasti (PPIP)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2). Fungsi

Dana pensiun berfungsi untuk menyediakan dana sebagai pertanggungan jika peserta meninggal dunia atau mengalami kecacatan.

3). Peran dana pensiun yaitu sebagai berikut :

- d) penyediaan biaya hidup di hari tua
- e) sarana peningkatan ekonomi
- f) penambahan motivasi dan ketenangan kerja

4). Jenis dana pensiun

Berdasarkan pasal 2 UU No. 11 Tahun 1992 tentang dana pensiun, jenis dana pensiun yaitu :

- c) Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) adalah dana pensiun yang dibentuk oleh individu atau badan yang mempekerjakan karyawan.
- d) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) adalah dana pensiun yang didirikan oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan program pensiun dengan iuran pasti bagi masyarakat umum.

c. Lembaga pembiayaan

1. Pengertian

Lembaga pembiayaan adalah badan usaha yang menyediakan dana atau barang modal kepada nasabah. Lembaga pembiayaan berperan penting dalam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perekonomian, khususnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

2. Unsur

Adapun unsur-unsur Lembaga pembiayaan yaitu :

- g. Badan usaha
- h. Aktivitas pembiayaan
- i. Penyediaan dana
- j. Barang modal
- k. Tidak menarik dana secara langsung (*non deposit taking*)
- l. Masyarakat

3. Peran Lembaga pembiayaan

Lembaga pembiayaan berperan penting dalam perekonomian, di antaranya dengan menyediakan dana untuk berbagai sektor, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)..

4. Jenis Lembaga pembiayaan

Lembaga pembiayaan berdasarkan peraturan presiden No.9 tahun 2009 meliputi sebagai berikut :

- d) Perusahaan pembiayaan yang didirikan untuk melaksanakan sewa guna usaha, pengalihan piutang, pembiayaan konsumen, dan/atau layanan kartu kredit..
- e) Perusahaan modal ventura
- f) Perusahaan pembiayaan infrastruktur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Lembaga jasa keuangan khusus

Lembaga jasa keuangan khusus (LJKK) adalah lembaga atau perusahaan yang dibentuk untuk mendukung program pemerintah dan kesejahteraan masyarakat. LJKK memiliki tugas dan fungsi khusus, seperti memfasilitasi investasi, mengelola risiko keuangan, dan memberikan layanan keuangan khusus.

6. Pegadaian

a) Pengertian pegadaian

Menurut UU Hukum Perdata Pasal 1150, gadai adalah hak yang dimiliki oleh seseorang yang memiliki piutang atas suatu barang bergerak..

b) Fungsi pegadaian

- (1) Mengelola penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai dengan cepat, mudah dan Amanah
- (2) Menciptakan serta mengembangkan usaha lain yang memberikan keuntungan bagi masyarakat maupun perusahaan.
- (3) Mengelola keuangan, perlengkapan, kepegawaian dan diklat.

7. Lembaga pembiayaan ekspor Indonesia (LPEI)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau *Indonesian Eximbank* didirikan berdasarkan Undang-Undang No.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Tahun 2009 mengenai Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Dalam undang-undang tersebut, dijelaskan bahwa Pembiayaan Ekspor Nasional bertujuan untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam mendorong program ekspor di tingkat nasional..

8. Pembiayaan sekunder perumahan

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Pembiayaan Sekunder Perumahan, yang telah diubah melalui Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2008, pembiayaan sekunder perumahan merupakan kegiatan penyaluran dana jangka menengah dan/atau panjang kepada kreditor asal dengan cara melakukan sekuritisasi.

Tujuan dari pembiayaan sekunder perumahan adalah untuk menyediakan fasilitas pembiayaan yang dapat meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan pembiayaan perumahan yang terjangkau bagi masyarakat. Ini sejalan dengan program pemerintah yang bertujuan untuk menyediakan rumah yang layak dan terjangkau bagi masyarakat.

Perusahaan pembiayaan sekunder perumahan memiliki tugas untuk membangun dan mengembangkan pasar pembiayaan sekunder perumahan melalui sekuritisasi, serta menyalurkan pinjaman kepada bank dan/atau lembaga keuangan. Salah satu perusahaan yang beroperasi di bidang ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF), yang didirikan oleh pemerintah.

SMF menyediakan fasilitas likuiditas dalam bentuk pinjaman yang disalurkan kepada lembaga penyalur Kredit Pemilikan Rumah (KPR) melalui mekanisme refinancing, yaitu membiayai kembali portofolio KPR yang sudah dimiliki oleh penyalur KPR. Sebagai imbalannya, SMF mendapatkan jaminan berupa tagihan KPR, termasuk hak atas agunan yang terkait, dengan syarat recourse. Ini berarti bahwa jika ada KPR yang tidak memenuhi syarat, termasuk yang dianggap kurang layak, tanggung jawab tetap berada pada pihak penyalur KPR.

9. PT Permodalan nasional madani (Persero)

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PT PNM didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 mengenai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk mendirikan Perusahaan Perseroan (Persero) dalam rangka pengembangan koperasi, usaha kecil, dan menengah.

PT PNM merupakan lembaga keuangan milik negara yang dibentuk sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam mendukung pengembangan, kemajuan, dan keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. PT Danareksa

PT Danareksa (Persero) adalah Perusahaan yang beroperasi di sektor jasa keuangan ini didirikan pada tahun 1976 dan fokus pada aktivitas di pasar modal dan pasar uang. Kegiatan yang dijalankan meliputi perusahaan pembiayaan, perantara pedagang efek, penjamin emisi, serta manajer investasi dan reksa dana. PT Danareksa (Persero) sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sehingga menjadikannya salah satu lembaga keuangan yang penting di Indonesia.



©Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SOAL PRETEST DAN POST TEST UJI COBA
MATERI UANG DAN LEMBAGA KEUANGAN

A. Pilihlah Satu Jawaban Yang Benar Dengan Cara Menandai Dari Huruf A, B, C & D !

1. Apa yang dimaksud dengan uang?
 - A. Alat tukar yang diterima secara umum dalam transaksi
 - B. Barang yang dijual di toko dan pasar
 - C. Aplikasi digital di ponsel
 - D. Alat untuk menghitung keuntungan Perusahaan
2. Pada masa lalu, masyarakat melakukan barter sebelum mengenal uang. Namun, sistem barter memiliki kekurangan, yaitu ?
 - A. Sulit menentukan harga barang mewah
 - B. Memerlukan uang sebagai perantara
 - C. Menimbulkan inflasi dan deflasi
 - D. Harus ada kecocokan kebutuhan antara dua pihak
3. Perhatikanlah daftar berikut
 1. Alat pembayaran
 2. Alat penimbun kekayaan
 3. Alat penukar
 4. Alat hitung
 5. Alat pembentuk modal

Dari daftar diatas, fungsi asli uang di tunjukan oleh nomor ?

- A. 1 & 2
- B. 2 & 5
- C. 1 & 4
- D. 3 & 5

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4 Soal Uji Coba

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Tina membayar belanja online menggunakan dompet digital, sedangkan Rafi membayar makanan dengan uang kertas. Jelaskan jenis uang yang digunakan oleh keduanya!
 - A. Tina menggunakan uang kartal, Rafi menggunakan uang elektronik
 - B. Tina menggunakan uang giral, Rafi menggunakan uang logam
 - C. Tina menggunakan uang elektronik, Rafi menggunakan uang kartal
 - D. Tina menggunakan uang logam, Rafi menggunakan uang digital
5. Perbedaan utama antara uang kartal dan uang giral terletak pada ?
 - A. Penggunaannya di lembaga pemerintah
 - B. Waktu berlaku yang berbeda
 - C. Nilai nominal yang tidak tetap
 - D. Bentuk fisik dan penyimpanannya
6. Salah satu syarat uang adalah adanya *durability*, artinya ialah ?
 - A. Tahan lama
 - B. Mudah di simpan
 - C. Mudah di bagi-bagi
 - D. Nilainya tetap
7. Saat berlibur ke desa neneknya, Tania menemukan uang logam kuno peninggalan zaman dulu. Uang tersebut terbuat dari bahan logam, cukup berat, dan ukurannya lebih besar dari uang logam yang biasa digunakan saat ini. Ketika Tania mencoba membelanjakan uang itu di warung, pemilik warung menolak karena tidak mengenali uang tersebut dan menganggapnya tidak berlaku. Berdasarkan cerita di atas, uang logam kuno yang dimiliki Tania tidak memenuhi salah satu syarat uang yang baik, yaitu ?
 - A. Memiliki nilai intrinsik tinggi
 - B. Terbuat dari logam yang berharga
 - C. Dibuat dari bahan yang tahan lama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- D. Diterima secara umum oleh Masyarakat
- Yang termasuk alat pembayaran nontunai adalah ?
- A. Uang logam
 - B. QRIS
 - C. Emas batangan
 - D. Sertifikat deposito
9. Dina membeli makanan di kantin menggunakan aplikasi e-wallet. Ia tidak membawa uang tunai ataupun kartu. Dari kejadian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Dina menggunakan ?
 - A. Alat pembayaran nontunai berbasis digital
 - B. Sistem transaksi barter
 - C. Alat pembayaran berbasis digital
 - D. Cek dan giro
 10. Mengapa uang disebut sebagai alat satuan hitung?
 - A. Karena uang bisa dihitung jumlahnya
 - B. Karena uang digunakan untuk membandingkan nilai barang
 - C. Karena uang memiliki bentuk tertentu
 - D. Karena uang digunakan oleh lembaga keuangan
 11. Lembaga keuangan membantu pertumbuhan ekonomi dengan cara?
 - A. Menyediakan layanan transportasi umum
 - B. Menyediakan dana pinjaman untuk kegiatan usaha
 - C. Mendistribusikan barang-barang pokok
 - D. Mengatur harga barang di pasar tradisional
 12. Contoh peran lembaga keuangan bank dalam mendukung pertumbuhan ekonomi adalah...
 - A. Mencetak uang untuk keperluan negara
 - B. Menyediakan layanan pembayaran dan pinjaman bagi Masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- C. Menjaga stabilitas harga barang kebutuhan pokok
- D. Menentukan nilai tukar mata uang asing
13. Perhatikan jenis-jenis bank berikut ini!
 - 1) Bank Tabungan Negara
 - 2) Bank Central Asia
 - 3) Bank Internasional Indonesia
 - 4) Bank Negara Indonesia

Yang termasuk bank milik pemerintah adalah nomor ?

 - A. 1 & 4
 - B. 2 & 3
 - C. 2 & 4
 - D. 1 & 3
14. Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun. Berdasarkan Undang-Undang yang mana pengertian ini diatur?
 - A. UU No 11 Th 1992
 - B. UU No 21 Th 1968
 - C. UU No 10 Th 1998
 - D. UU No 20 Th 1968
15. Dita membuka usaha makanan ringan dengan modal dari Pegadaian, sedangkan Fani memulai usaha yang sama dengan modal dari bank. Setelah beberapa bulan, usaha Fani lebih cepat berkembang karena suku bunga yang lebih rendah dan adanya pendampingan usaha. Berdasarkan kondisi tersebut, analisis peran kedua lembaga keuangan menunjukkan bahwa ?
 - A. Pegadaian lebih unggul dalam menyediakan modal usaha tanpa risiko
 - B. Bank memberikan akses modal yang terbatas dibanding Pegadaian
 - C. Bank tidak cocok untuk usaha kecil dan menengah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN SUSKA Riau

- D. Bank lebih mendukung pengembangan usaha dengan fasilitas dan pembinaan yang lebih lengkap
16. Asuransi yang memberikan perlindungan terhadap risiko yang berkaitan dengan jiwa atau kesehatan seseorang disebut ?
 - A. Asuransi umum
 - B. Asuransi orang
 - C. Asuransi sosial
 - D. Asuransi wajib
17. Seorang pelaku UMKM membeli mesin produksi dengan sistem leasing dari lembaga pembiayaan. Setelah 1 tahun, kapasitas produksinya meningkat dan omzet penjualan naik. Berdasarkan ilustrasi tersebut, dampak lembaga pembiayaan terhadap perekonomian adalah ?
 - A. Membantu UMKM menghindari pajak pemerintah
 - B. Mendorong pertumbuhan usaha dan peningkatan produktivitas
 - C. Mengurangi risiko persaingan usaha kecil
 - D. Membatasi akses pelaku usaha terhadap kredit bank
18. Seorang ibu membuka usaha kecil setelah mendapat pinjaman dari Pegadaian dengan jaminan emas. Apa dampak kegiatan Pegadaian dalam cerita itu terhadap perekonomian?
 - A. Membantu masyarakat menyimpan barang mahal
 - B. Menghambat perkembangan UMKM
 - C. Membantu masyarakat menghindari pajak
 - D. Mendorong masyarakat membuka usaha dan meningkatkan pendapatan
19. Menurut kamu, lembaga mana yang lebih efektif mendorong ekonomi masyarakat desa?
 - A. Koperasi, karena memberi pinjaman tanpa bunga.
 - B. Bank umum, karena sistemnya lebih modern.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- C. Koperasi, karena keuntungannya untuk pengurus.
- D. Bank umum, karena orientasinya pada laba.
20. Rendahnya literasi keuangan di kalangan pelajar membuat mereka rentan terhadap pinjaman online ilegal. Jika kamu diberi tugas oleh OJK untuk menciptakan program edukasi keuangan, mana program yang paling tepat dan inovatif?
- A. Mengembangkan game edukatif berbasis aplikasi yang mengajarkan pengelolaan uang, Tabungan dan pinjaman illegal
- B. Mengadakan seminar keuangan sekali setahun di kantor OJK pusat.
- C. Menyebarluaskan selebaran tentang bahaya pinjol di pusat perbelanjaan.
- D. Mengandalkan orang tua untuk mendidik anak tentang keuangan tanpa bantuan dari pemerintah.



Lampiran 5 Kunci Jawaban

KUNCI JAWABAN

No.	Kunci Jawaban	No.	Kunci Jawaban
1	A	11	B
2	D	12	B
3	C	13	A
4	C	14	A
5	D	15	D
6	A	16	B
7	D	17	B
8	B	18	D
9	A	19	A
10	B	20	A

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Kisi-Kisi Soal Uji Coba

KISI KISI SOAL UJI COBA

Satuan Pendidikan : SMA Taruna Mandiri Pekanbaru

Mata Pelajaran Kelas/Semester Tahun Ajaran	Mata Pelajaran : Ekonomi Kelas/Semester : X/2 Tahun Ajaran : 2025					
	No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indicator	Nomor Soal	Tingkatan Soal
		Memahami konsep sistem pembayaran dan uang sebagai alat pembayaran.	Menjelaskan pengertian uang dan Lembaga keuangan	Siswa dapat menjelaskan pengertian pengertian uang dan Lembaga keuangan	1	C1

No Kompetensi Inti Kompetensi Dasar Indicator Nomor Soal Tingkatan Soal Bentuk Soal	Memahami konsep sistem pembayaran dan uang sebagai alat pembayaran.	Mengidentifikasi sejarah, fungsi, jenis dan alat pembayaran nontunai	Siswa di harapkan mampu mengidentifikasi sejarah, fungsi, jenis dan alat pembayaran	2,3,4,5,6,7,8,9	C1,C1,C2,C3,C1,C2,C1,C2	Pilihan Ganda

<p style="text-align: center;">© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pemutisan</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin</p>		<p>memahami syarat uang dan peran lembaga keuangan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi</p>	<p>nontunai</p> <p>Siswa di harapkan mampu menjelaskan syarat uang dan peran Lembaga keuangan</p>	<p>10,11,12</p>	<p>C2,C2,C3</p>	<p>Pilihan Ganda</p>
		<p>Mendeskripsikan jenis, peran, dan dampak lembaga keuangan dalam perekonomian</p>	<p>Siswa dapat mendeskripsikan jenis, peran, dan dampak lembaga keuangan dalam perekonomian</p>	<p>13,14,1516,17,18</p>	<p>C1,C1,C2,C3,C3,C4</p>	<p>Pilihan Ganda</p>
		<p>Menganalisis peran lembaga keuangan dan menerapkannya melalui contoh kegiatan ekonomi di masyarakat.</p>	<p>Siswa dapat mampu Menganalisis peran lembaga keuangan dan menerapkannya melalui contoh kegiatan ekonomi di masyarakat.</p>	<p>19,20</p>	<p>C4,C3</p>	<p>Pilihan Ganda</p>



Lampiran 7 Hasil Uji Coba

HASIL UJI COBA

Nama Siswa/i	HASIL UJI COBA																				Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
Adjie Pratama Putra	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	13
Aldiansyah Putra	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
Aldhy Stepanus S	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Andyka Fernando	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	13
Ardi Fatihur Rizki	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	5
Arles Sitanggang	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
Basten Vandero Siahaan	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12

Nama Mahasiswa	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	5
Efriyanto Sinaga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
Eva Ciomas Borte Hombing	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	11			
Jnathan purba	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13				
Latifa Azzahra	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	6			
Claudia Sinta. B	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	12			
Lucky Doli Pasaribu	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	17				
Lukas Roganda . S.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	6		
M. Aidil Ashar	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	8		
Maychel Edo Rados	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	4		
Merry	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2		

State Is	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilindungi sebagai seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, perlulisan karya ilmiah, penyusuan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau																		
		1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	14
	M. Azril Rasya N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
	Nayla Salsa. A	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
	Nimrot Parulian. N	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
	Nursahira Arizal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19
	Pandu Pratama	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	4
	Risky Devi. A.	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	12
	Rizki Abel Putra	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	7
	Rizki Afriyanto	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	10
	Samuel Kevin Simbolon	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
	Sipendi Halawa	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	8
	Siti Azra. N	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12
	Styven Edison. P	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	11

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk

Lampiran 8 Uji Validitas dan Reliabilitas Soal

		Correlations																			TO TA L		
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20		
1	Pearson Correlation	1	0,312	1,000	0,167	0,198	0,139	0,035	1,000	0,282	1,000	0,245	0,146	1,000	0,148	1,000	0,312	0,298	1,000	0,312	0,302	793 **	
	Sig. (2-tailed)		0,094	0,000	0,378	0,295	0,465	0,856	0,000	0,131	0,000	0,193	0,441	0,000	0,434	0,000	0,094	0,109	0,864	0,094	0,104	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
2	Pearson Correlation	1	0,312	1	0,312	0,071	0,110	451 *	0,101	0,312	0,172	0,312	0,190	0,223	0,312	0,107	0,312	1,000	0,343	1,000	0,050	542 **	
	Sig. (2-tailed)		0,094		0,094	0,709	0,563	0,012	0,596	0,094	0,363	0,094	0,314	0,236	0,094	0,574	0,094	0,000	0,064	0,794	0,000	0,670	0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
3	Pearson Correlation	1	0,000	0,312	1	0,167	0,198	0,139	0,035	1,000	0,282	1,000	0,245	0,146	1,000	0,148	1,000	0,312	0,298	1,000	0,312	0,302	793 **
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,094		0,378	0,295	0,465	0,856	0,000	0,131	0,000	0,193	0,441	0,000	0,434	0,000	0,094	0,109	0,864	0,094	0,104	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
4	Pearson Correlation	1	0,167	0,071	0,167	1	0,339	480 *	641 *	0,167	0,323	0,167	0,267	364 *	0,167	0,302	0,167	0,015	375 *	0,193	443 *		
	Sig. (2-tailed)		0,378	0,709	0,378		0,067	0,007	0,000	0,378	0,081	0,378	0,155	0,048	0,378	0,104	0,378	0,709	0,938	0,041	0,709	0,306	0,014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku dan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk

Hak Cipta Dinaugurasi	State Is																											
	© Hak Cipta milik UIN SUSKA Riau																											
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan karya ilmiah, penyusun karya ilmiah, penulis	Pearson Correlation	0,198 0,110	0,198 0,110	0,339 0,067	1 0,067	0,339 0,205	0,238 0,295	0,198 0,767	0,056 0,295	0,198 0,295	0,000 1,000	0,277 0,138	0,198 0,295	508* 0,004	0,198 0,295	0,198 0,563	0,110 0,674	0,080 0,036	384* 0,563	0,110 0,001	585* 0,023	413* 0,023						
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusun karya ilmiah, penulis	Sig. (2-tailed)	0,295 0,563	0,295 0,295	0,067 0,067		0,067 0,205	0,205 0,295	0,767 0,767																				
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentu	Pearson Correlation	0,139 0,139	451* 451*	0,139 0,339	480* 1	0,339 484*	484* 0,139	0,139 426*	426* 0,139	0,139 0,098	0,302 0,139	0,139 0,292	0,139 0,139	451* 0,298	0,298 0,247	0,247 451*	0,146 0,146	557** 0,001										
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusun karya ilmiah, penulis	Sig. (2-tailed)	0,465 0,012	0,465 0,465	0,007 0,007	0,067 0,007		0,007 0,465	0,465 0,019	0,019 0,465	0,465 0,607	0,607 0,104	0,104 0,465	0,118 0,465	0,465 0,012	0,012 0,109	0,109 0,189	0,189 0,012	0,012 0,441	0,001 0,001									
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan karya ilmiah, penyusun karya ilmiah, penulis	Pearson Correlation	0,035 0,101	0,035 0,035		641* 0,238	484* 1		0,035 0,311		0,177 0,035	0,113 0,035		380* 0,035			0,196 0,101	0,269 0,101		0,302 0,300									
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusun karya ilmiah, penulis	Sig. (2-tailed)	0,856 0,596	0,856 0,856	0,000 0,000	0,205 0,205	0,007 0,007		0,856 0,856	0,094 0,856	0,856 0,350	0,350 0,552	0,552 0,856	0,856 0,038	0,856 0,856	0,596 0,299	0,299 0,150	0,596 0,596	0,105 0,105	0,107 0,107									
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan karya ilmiah, penyusun karya ilmiah, penulis	Pearson Correlation	1,000 0,312	1,000 **	0,167 0,000	0,198 0,378	0,139 0,295		0,035 0,131		0,282 0,000	1,000 0,193	0,245 0,441	0,146 0,000	1,000 0,434	0,148 0,000	1,000 0,094	0,312 0,109	0,298 0,864	0,312 0,094	0,302 0,104	793** 0,000							
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusun karya ilmiah, penulis	Sig. (2-tailed)	0,000 0,094	0,000 0,000	0,378 0,378	0,295 0,465	0,465 0,856			0,131 0,000	0,000 0,193	0,193 0,441	0,441 0,000	0,000 0,434	0,434 0,000	0,000 0,094	0,094 0,109	0,298 0,864	0,312 0,094	0,302 0,104	0,000 0,000								
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan karya ilmiah, penyusun karya ilmiah, penulis	Pearson Correlation	0,282 0,172	0,282 0,323	0,056 0,056	426* 0,311	0,311 0,282			0,282 0,282	0,245 0,146	0,146 0,282	0,282 0,148	0,148 0,282	0,282 0,172	0,172 0,095	0,095 0,172	0,172 0,146	0,146 452*	452*									
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusun karya ilmiah, penulis	Sig. (2-tailed)	0,000 0,094	0,000 0,000	0,378 0,378	0,295 0,465	0,465 0,856			0,131 0,000	0,000 0,193	0,193 0,441	0,441 0,000	0,000 0,434	0,434 0,000	0,000 0,094	0,094 0,109	0,298 0,864	0,312 0,094	0,302 0,104	0,000 0,000								
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, perulisan karya ilmiah, penyusunan buku dan jurnal akademik.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk

P14 Hak Cipta dimudung undang-undang	Hak Cipta milik UIN Suska Riau																					
	State Is																					
	Hak Cipta milik UIN Suska Riau																					
P14 Hak Cipta dimudung undang-undang	0,148	0,107	0,148	0,302	508*	0,292	380*	0,148	0,148	0,148	0,342	636*	0,148	0,148	0,107	0,312	451*	0,107	480*	531**		
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, perutisan karya ilmiah, penyusun	Sig. (2-tailed)	-0,434	0,574	0,434	0,104	0,004	0,118	0,038	0,434	0,434	0,434	0,064	0,000	0,434	0,434	0,574	0,093	0,012	0,574	0,007	0,003	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P15 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan	Pearson Correlation	1,000	0,312	1,000	0,167	0,198	0,139	0,035	1,000	0,282	1,000	0,245	0,146	1,000	0,148	1,000	0,312	0,298	0,312	0,302	793**	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, perutisan karya ilmiah, penyusun	Sig. (2-tailed)	-0,000	0,094	0,000	0,378	0,295	0,465	0,856	0,000	0,131	0,000	0,193	0,441	0,000	0,434	0,094	0,109	0,864	0,094	0,104	0,000	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P16 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan	Pearson Correlation	0,312	1,000	0,312	-0,071	0,110	451*	0,101	0,312	0,172	0,312	0,190	0,223	0,312	0,107	0,312	0,343	1,000	0,050	1,000	542**	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, perutisan karya ilmiah, penyusun	Sig. (2-tailed)	-0,094	0,000	0,094	0,709	0,563	0,012	0,596	0,094	0,363	0,094	0,314	0,236	0,094	0,574	0,094	0,064	0,794	0,000	0,670	0,002	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P17 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan	Pearson Correlation	0,298	0,343	0,298	0,015	0,080	0,298	0,196	0,298	0,095	0,298	0,139	0,207	0,298	0,312	0,298	0,343	1,000	0,343	0,207	502**	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, perutisan karya ilmiah, penyusun	Sig. (2-tailed)	-0,109	0,064	0,109	0,938	0,674	0,109	0,299	0,109	0,618	0,109	0,465	0,272	0,109	0,093	0,109	0,064	0,013	0,064	0,272	0,005	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P18 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan	Pearson Correlation	-0,033	0,050	0,033	-	375*	384*	0,247	0,269	-0,033	0,033	0,033	0,048	-537*	0,033	451*	-0,033	0,050	449*	0,050	0,233	0,300
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, perutisan karya ilmiah, penyusun	Sig. (2-tailed)	-0,864	0,794	0,864	0,041	0,036	0,189	0,150	0,864	0,864	0,864	0,803	0,002	0,864	0,012	0,864	0,794	0,013	0,794	0,215	0,108	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		

		© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau																				
		Hak Cipta Dinaugurasi																				
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya	N	Hak Cipta Undang-Undang																				
		Pearson Correlation	0,312 **	1,000	0,312	-	-	451 *	-	0,312	0,172	0,312	0,190	0,223	0,312	0,107	0,312	1,000	0,343	-1	-542 **	
		Sig. (2-tailed)	0,094	0,000	0,094	0,709	0,563	0,012	0,596	0,094	0,363	0,094	0,314	0,236	0,094	0,574	0,094	0,000	0,064	0,794	0,670	0,002
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku dan mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya	N	Pearson Correlation	0,302	-	0,302	0,193	585 *	0,146	0,302	0,302	0,146	0,302	0,053	-	0,302	480 *	0,302	-	0,207	0,233	-1	429 *
		Sig. (2-tailed)	0,104	0,670	0,104	0,306	0,001	0,441	0,105	0,104	0,441	0,104	0,780	0,905	0,104	0,007	0,104	0,670	0,272	0,215	0,670	0,018
		TOTAL	793 **	542 **	793 **	443 *	413 *	557 *	0,300	793 **	452 *	793 **	415 *	486 *	793 **	531 *	793 **	542 **	502 *	0,300	542 **	429 *

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku dan mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya



@Hak cipta milik UIN Suska Riau

Reliability

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Case Processing Summary

Cases		N	%
	Valid	29	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	20

UIN SUSKA RIAU



@

Lampiran 9 Uji Daya Pembeda Soal**DAYA PEMBERI PENGETAHUAN**

Item Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	8,3667	22,447	0,801	0,878
P2	8,3000	23,666	0,508	0,889
P3	8,3667	22,447	0,801	0,878
P4	8,4667	24,878	0,296	0,895
P5	8,1333	24,740	0,287	0,896
P6	8,3667	24,033	0,444	0,891
P8	8,3667	22,447	0,801	0,878
P9	8,3667	24,378	0,370	0,893
P10	8,3667	22,447	0,801	0,878
P11	8,0667	24,547	0,344	0,894
P12	8,0000	24,552	0,371	0,893
P13	8,3667	22,447	0,801	0,878
P14	8,1000	24,231	0,402	0,892
P15	8,3667	22,447	0,801	0,878
P16	8,3000	23,666	0,508	0,889
P17	7,8667	24,878	0,409	0,891
P19	8,3000	23,666	0,508	0,889
P20	8,0000	24,759	0,324	0,894

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
8.7333	26.409	513.899	18

Lampiran 11 Soal Pretest Dan Posttest

SOAL PRETEST DAN POST TEST

Nama :

Kelas :

B. Pilihlah Satu Jawaban Yang Benar Dengan Cara Menandai Dari Huruf A, B, C & D !

1. Apa yang dimaksud dengan uang?

- a. Alat tukar yang diterima secara umum dalam transaksi
- b. Barang yang dijual di toko dan pasar
- c. Aplikasi digital di ponsel
- d. Alat untuk menghitung keuntungan Perusahaan

2. Pada masa lalu, masyarakat melakukan barter sebelum mengenal uang. Namun, sistem barter memiliki kekurangan, yaitu ?

- a. Sulit menentukan harga barang mewah
- b. Memerlukan uang sebagai perantara
- c. Menimbulkan inflasi dan deflasi
- d. Harus ada kecocokan kebutuhan antara dua pihak

3. Perhatikanlah daftar berikut

- 1) Alat pembayaran
- 2) Alat penimbun kekayaan
- 3) Alat penukar
- 4) Alat hitung
- 5) Alat pembentuk modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dari daftar diatas, fungsi asli uang di tunjukan oleh nomor ?

- a. 1 & 2
 - b. 2 & 5
 - c. 1 & 4
 - d. 3 & 5
4. Tina membayar belanja online menggunakan dompet digital, sedangkan Rafi membayar makanan dengan uang kertas. Jelaskan jenis uang yang digunakan oleh keduanya!
- a. Tina menggunakan uang kartal, Rafi menggunakan uang elektronik
 - b. Tina menggunakan uang giral, Rafi menggunakan uang logam
 - c. Tina menggunakan uang elektronik, Rafi menggunakan uang kartal
 - d. Tina menggunakan uang logam, Rafi menggunakan uang digital
5. Perbedaan utama antara uang kartal dan uang giral terletak pada...
- a. Penggunaannya di lembaga pemerintah
 - b. Waktu berlaku yang berbeda
 - c. Nilai nominal yang tidak tetap
 - d. Bentuk fisik dan penyimpanannya
6. Salah satu syarat uang adalah adanya *durability*, artinya ialah ?
- a. Tahan lama
 - b. Mudah di simpan
 - c. Mudah di bagi-bagi
 - d. Nilainya tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © **Hak cipta milik UIN Suska Riau**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
7. Yang termasuk alat pembayaran nontunai adalah ?
- Uang logam
 - QRIS
 - Emas batangan
 - Sertifikat deposito
8. Dina membeli makanan di kantin menggunakan aplikasi e-wallet. Ia tidak membawa uang tunai ataupun kartu. Dari kejadian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Dina menggunakan ?
- Alat pembayaran nontunai berbasis digital
 - Sistem transaksi barter
 - Alat pembayaran berbasis digital
 - Cek dan giro
9. Mengapa uang disebut sebagai alat satuan hitung?
- Karena uang bisa dihitung jumlahnya
 - Karena uang digunakan untuk membandingkan nilai barang
 - Karena uang memiliki bentuk tertentu
 - Karena uang digunakan oleh lembaga keuangan
10. Lembaga keuangan membantu pertumbuhan ekonomi dengan cara?
- Menyediakan layanan transportasi umum
 - Menyediakan dana pinjaman untuk kegiatan usaha
 - Mendistribusikan barang-barang pokok
 - Mengatur harga barang di pasar tradisional
11. Contoh peran lembaga keuangan bank dalam mendukung pertumbuhan ekonomi adalah...
- Mencetak uang untuk keperluan negara
 - Menyediakan layanan pembayaran dan pinjaman bagi Masyarakat
 - Menjaga stabilitas harga barang kebutuhan pokok
 - Menentukan nilai tukar mata uang asing

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
12. Perhatikan jenis-jenis bank berikut ini!
- 1) Bank Tabungan Negara
 - 2) Bank Central Asia
 - 3) Bank Internasional Indonesia
 - 4) Bank Negara Indonesia
- Yang termasuk bank milik pemerintah adalah nomor ?
- a. 1 & 4
 - b. 2 & 3
 - c. 2 & 4
 - d. 1 & 3
13. Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun. Berdasarkan Undang-Undang yang mana pengertian ini diatur?
- a. UU No 11 Th 1992
 - b. UU No 21 Th 1968
 - c. UU No 10 Th 1998
 - d. UU No 20 Th 1968
14. Dita membuka usaha makanan ringan dengan modal dari Pegadaian, sedangkan Fani memulai usaha yang sama dengan modal dari bank. Setelah beberapa bulan, usaha Fani lebih cepat berkembang karena suku bunga yang lebih rendah dan adanya pendampingan usaha. Berdasarkan kondisi tersebut, analisis peran kedua lembaga keuangan menunjukkan bahwa ?
- a. Pegadaian lebih unggul dalam menyediakan modal usaha tanpa risiko
 - b. Bank memberikan akses modal yang terbatas dibanding Pegadaian
 - c. Bank tidak cocok untuk usaha kecil dan menengah
 - d. Bank lebih mendukung pengembangan usaha dengan fasilitas dan pembinaan yang lebih lengkap

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- @Hak cipta milik UIN Suska Riau**
- Sultan Syarif Kasim State Islamic University of Sultan Syarif Kasim RIAU**
15. Asuransi yang memberikan perlindungan terhadap risiko yang berkaitan dengan jiwa atau kesehatan seseorang disebut ?
 - a. Asuransi umum
 - b. Asuransi orang
 - c. Asuransi sosial
 - d. Asuransi wajib
 16. Seorang pelaku UMKM membeli mesin produksi dengan sistem leasing dari lembaga pembiayaan. Setelah 1 tahun, kapasitas produksinya meningkat dan omzet penjualan naik. Berdasarkan ilustrasi tersebut, dampak lembaga pembiayaan terhadap perekonomian adalah ?
 - a. Membantu UMKM menghindari pajak pemerintah
 - b. Mendorong pertumbuhan usaha dan peningkatan produktivitas
 - c. Mengurangi risiko persaingan usaha kecil
 - d. Membatasi akses pelaku usaha terhadap kredit bank
 17. Menurut kamu, lembaga mana yang lebih efektif mendorong ekonomi masyarakat desa?
 - a. Koperasi, karena memberi pinjaman tanpa bunga.
 - b. Bank umum, karena sistemnya lebih modern.
 - c. Koperasi, karena keuntungannya untuk pengurus.
 - d. Bank umum, karena orientasinya pada laba.
 18. Rendahnya literasi keuangan di kalangan pelajar membuat mereka rentan terhadap pinjaman online ilegal. Jika kamu diberi tugas oleh OJK untuk menciptakan program edukasi keuangan, mana program yang paling tepat dan inovatif?
 - a. Mengembangkan game edukatif berbasis aplikasi yang mengajarkan pengelolaan uang, Tabungan dan pinjaman illegal
 - b. Mengadakan seminar keuangan sekali setahun di kantor OJK pusat.
 - c. Menyebarluaskan selebaran tentang bahaya pinjol di pusat perbelanjaan.
 - d. Mengandalkan orang tua untuk mendidik anak tentang keuangan tanpa bantuan dari pemerintah.



©Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- b. Pengutipan tidak merujukkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12 Hasil Nilai Kelas Kontrol

HASIL NILAI KELAS KONTROL

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	Ahmad Fauzan	38	61
2	Alexsyah Manto	44	72
3	Ali Akbar	50	38
4	Ayatullah Khumaini	50	66
5	Bagas Ganang	55	72
6	Chardi Panjaitan	61	44
7	Christian Imanuel	55	72
8	Cika Yusliana Putri	50	66
9	Debora Kasih Br manik	50	61
10	Erwanti Romaito	61	38
11	Faiz Ardiansyah	44	61
12	Glenvino Napitupulu	44	44
13	Gusnadi Wiranata	50	44
14	Habieb Yudha	66	66
15	Hana Naila Rizki	38	55
16	Ibrahim Kaka.J	55	61
17	Iyonako Tsaqila	44	83
18	M. Alparis G	55	55
19	M. Hadziq	61	55
20	Maec Paskhya	55	72
21	Marcelo Simamora	33	72
22	Maruba Halomoan	33	44
23	Mi Rajul Haq	44	61
24	Michael Arya	50	55
25	Natasya Angelita	38	55
26	Nuril Makarim	50	83
27	Rahmat Riadi	61	72
28	Refi Dwi Andhika	44	50
29	Revan Panjaitan	44	55
30	Rian Pratama	50	61
31	Statex Axle	66	44
32	Tsabitatur Rifqah	38	55
33	Vian Prisko	55	66
34	Vraza Riswandi	44	55
35	Yosefrina Efrida	44	55
36	Zerta Aghata	61	83
	Jumlah	1792	2951
	Rata-Rata	49,77	59,77



© Hak Cipta
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 13 Hasil Nilai Kelas Eksperimen

HASIL NILAI KELAS EKSPERIMENT

No	Nama	Eksperimen	
		Pretest	Posttest
1	Ahmad Ramadhan	77	77
2	Alisa Rahmawati	82	94
3	Aulia Ikhwan	88	82
4	Charles Bonatua	72	88
5	Choky Andry	94	72
6	Cleosa Muhammad	66	77
7	Daeng Rezta	61	82
8	Faiz Rivan Tanrani	66	66
9	Galih Devario	77	72
10	Given Sameul	82	94
11	Hanna Rahmawati	38	77
12	Hendra Adriel	66	82
13	M Habib	55	66
14	M rafiq Adha	61	88
15	M syahril	83	72
16	Mahad Madani	77	94
17	Maruin Ravel	44	77
18	Michael Adrian	66	61
19	Moan Geraldo	55	66
20	Naila Aulia Putri	72	72
21	Nola Vallen Tina	83	77
22	Rahmat Arhamdika	50	94
23	Redemptus Evan	72	61
24	Rehan Firansyah	66	66
25	Reva Salsabila	61	77
26	Rianto Agustinas	61	82
27	Rio Noven	61	88
28	Surya Ramadhani	50	72
29	Tiara Safitri	77	94
30	Trianita	50	66
31	Uma Armawanti	61	61
32	Willy Arlian	66	66
33	Yudika S	55	77
34	Zakki Akbar	66	82
Jumlah		2261	2622
Rata-Rata		66,5	77,11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@
Lampiran 14 Lembar Observasi Guru

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MENGGUNAKAN METODE
PEER TEACHING PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DALAM
MATERI UANG DAN LEMBAGA KEUANGAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nama Sekolah : SMA Taruna Pekanbaru
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Kelas : X
Materi : Uang dan Lembaga Keuangan
Hari/Tanggal :
Pertemuan :

Penilaian Observasi Aktivitas Guru

- Untuk setiap aktivitas guru yang diamati, berikan tanda "P" pada kolom yang sesuai (1, 2, 3, 4, atau 5) untuk menunjukkan skor.
- Kriteria penilaian

- 5: Sangat Baik (Jika aktivitasnya sangat baik)
4: Baik (Jika aktivitasnya baik)
3: Cukup Baik (Jika aktivitasnya cukup baik)
2: Kurang Baik (Jika aktivitasnya kurang baik)
1: Sangat Kurang (Jika aktivitasnya sangat kurang)

No	Aspek Yang Diamati	Rating				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan pendahuluan					
	a) Guru mengucapkan salam, berdoa bersama, mengecek kehadiran siswa					
	b) guru mengkondisikan kelas , memastikan kesiapan siswa dan memberikan apresiasi					
	c) guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran					
	d) guru menjelaskan alur kegiatan pembelajaran dengan metode <i>peer teaching</i>					
2.	Kegiatan inti					
	a) Guru membentuk kelompok belajar heterogen (3–4 siswa, minimal 1 tutor)					
	b) Guru menjelaskan cara menyelesaikan tugas dan peran masing-masing anggota kelompok					
	c) Guru menyampaikan materi dan memberi kesempatan siswa bertanya					
	d) Guru memberikan tugas, siswa boleh dibantu tutor atau guru					
	e) Guru mengawasi proses pembelajaran dan menilai kemampuan siswa					
	f) Guru, tutor dan siswa melakukan evaluasi proses pembelajaran					
3.	Kegiatan Penutup					
	a) Guru melakukan refleksi dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari					
	b) Guru memberikan penguatan dan motivasi untuk penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari					
	c) Guru menyampaikan tugas lanjutan (jika ada) dan menginformasikan rencana kegiatan berikutnya					
	d) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa					



@Hak cipta milik UIN Suska Riau

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Yul Eka Fitri, S.E

Mahasiswa Peneliti

Rona Asrita

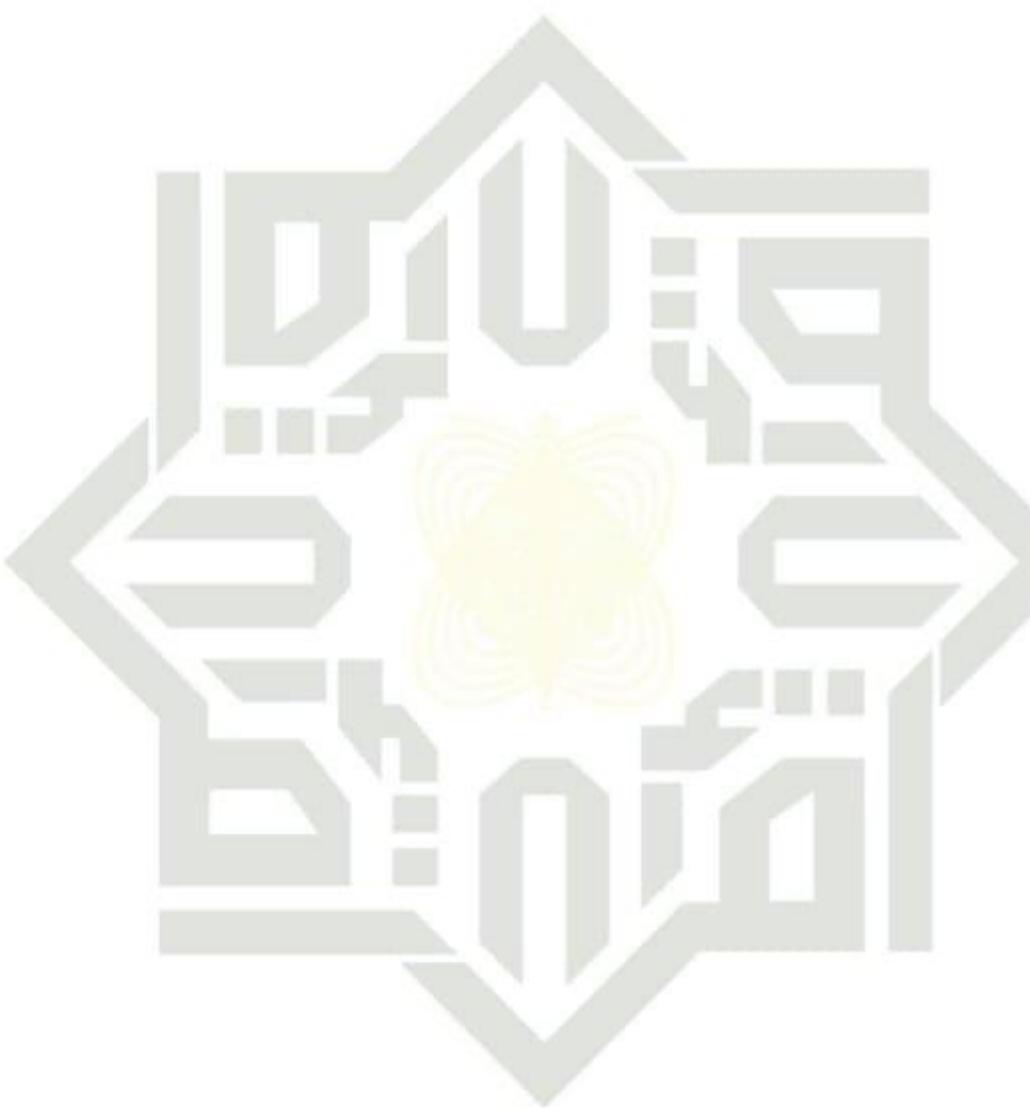
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

@

 Lampiran 15 Distribusi Data *Pretest* dan *Posttest*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 DISTRIBUSI DATA *PRETEST* DAN *POSTTEST*

kelas		Case Processing Summary					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil belajar	pretest eksperimen	34	100,0%	0	0,0%	34	100,0%
	posttest eksperimen	34	100,0%	0	0,0%	34	100,0%
	pretest kontrol	36	100,0%	0	0,0%	36	100,0%
	posttest kontrol	36	100,0%	0	0,0%	36	100,0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
kelas	hasil belajar	pretest eksperimen	Mean	66,50
			95% Confidence Interval for Mean	62,00
			Upper BoUnd	71,00
			5% Trimmed Mean	66,56
			Median	66,00
			Variance	166,379
			Std. Deviation	12,899
			MinimUm	38
			MaximUm	94
			Range	56
			InterQuartile Range	18
			Skewness	-0,019
		posttest eksperimen	Kurtosis	0,403
			Mean	-0,277
			95% Confidence	0,788
			Lower BoUnd	77,12
				1,779
				73,50

	Interval for Mean	Upper BoUnd	80,74	
	5% Trimmed Mean		77,08	
	Median		77,00	
	Variance		107,622	
	Std. Deviation		10,374	
	MinimUm		61	
	MaximUm		94	
	Range		33	
	InterqUartile Range		18	
	Skewness		0,203	0,403
	KURTosis		-0,944	0,788
pretest kontrol	Mean		49,78	1,473
	95% Confidence Interval for Mean	Lower BoUND	46,79	
		Upper BoUND	52,77	
	5% Trimmed Mean		49,81	
	Median		50,00	
	Variance		78,063	
	Std. Deviation		8,835	
	MinimUm		33	
	MaximUm		66	
	Range		33	
posttest kontrol	InterqUartile Range		11	
	Skewness		-0,040	0,393
	KURTosis		-0,674	0,768
	Mean		59,78	2,026
	95% Confidence Interval for Mean	Lower BoUND	55,66	
		Upper BoUND	63,89	
	5% Trimmed Mean		59,70	
	Median		61,00	
	Variance		147,778	
	Std. Deviation		12,156	

© Hak cipta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Case Processing Summary

kelas	hasil belajar	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
	pretest eksperimen	34	100,0%	0	0,0%	34	100,0%
	posttest eksperimen	34	100,0%	0	0,0%	34	100,0%
	pretest kontrol	36	100,0%	0	0,0%	36	100,0%
	posttest kontrol	36	100,0%	0	0,0%	36	100,0%

Tests of Normality

kelas	hasil belajar	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	pretest eksperimen	0,133	34	0,134	0,982	34	0,819
	posttest eksperimen	0,123	34	.200	0,931	34	0,033
	pretest kontrol	0,132	36	0,113	0,954	36	0,145
	posttest kontrol	0,125	36	0,168	0,952	36	0,121

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

© Hak Cipta

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	0,802	1	68	0,374
	Based on Median	0,728	1	68	0,396
	Based on Median and with adjUsted df	0,728	1	65,827	0,396
	Based on trimmed mean	0,818	1	68	0,369

Independent Samples Test

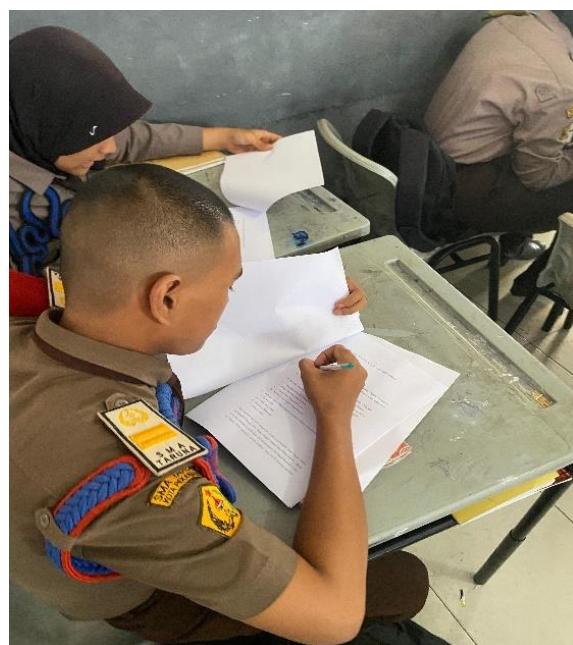
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for EqUality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
									Lower	Upper	
hasil	Equal variances assumed	0,802	0,374	6,402	68	0,000	17,340	2,709	11,935	22,745	
	Equal variances not assumed			6,431	67,329	0,000	17,340	2,696	11,958	22,721	

Group Statistics

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
kelas	post test eksperimen	34	77,12	10,374	1,779
	posttest kontrol	36	59,78	12,156	2,026

Lampiran 16 Dokumentasi

UJI COBA SOAL



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI PRETSET PADA KELAS KONTROL



UJI PRETEST PADA KELAS EKSPERIMEN



AKTIVITAS PEMBELAJARAN PADA KELAS EKSPERIMENT PERTEMUAN PERTAMA

danton menyiapkan kelas dan
berdoa bersama

tutor menjelaskan materi
kepada kelompoknya



Taruni Menjelaskan hasil pembahasan
dengan teman sekelompoknya



AKTIVITAS PEMBELAJARAN PADA KELAS EKSPERIMENT PERTEMUAN KEDUA

Taruna/I duduk berkelompok sesuai kelompoknya
Untuk membahas materi bersama tutornya

guru mengawasi jalannya diskusi



Guru menjelaskan materi



AKTIVITAS PEMBELAJARAN PADA KELAS EKSPERIMENT PERTEMUAN KETIGA

Taruna/I mendengarkan

kelompok lain presentasi

Taruna/I berdiskusi dengan tutor



Foto bersama di pertemuan terakhir



PEMBAGIAN SOAL POSTTEST



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

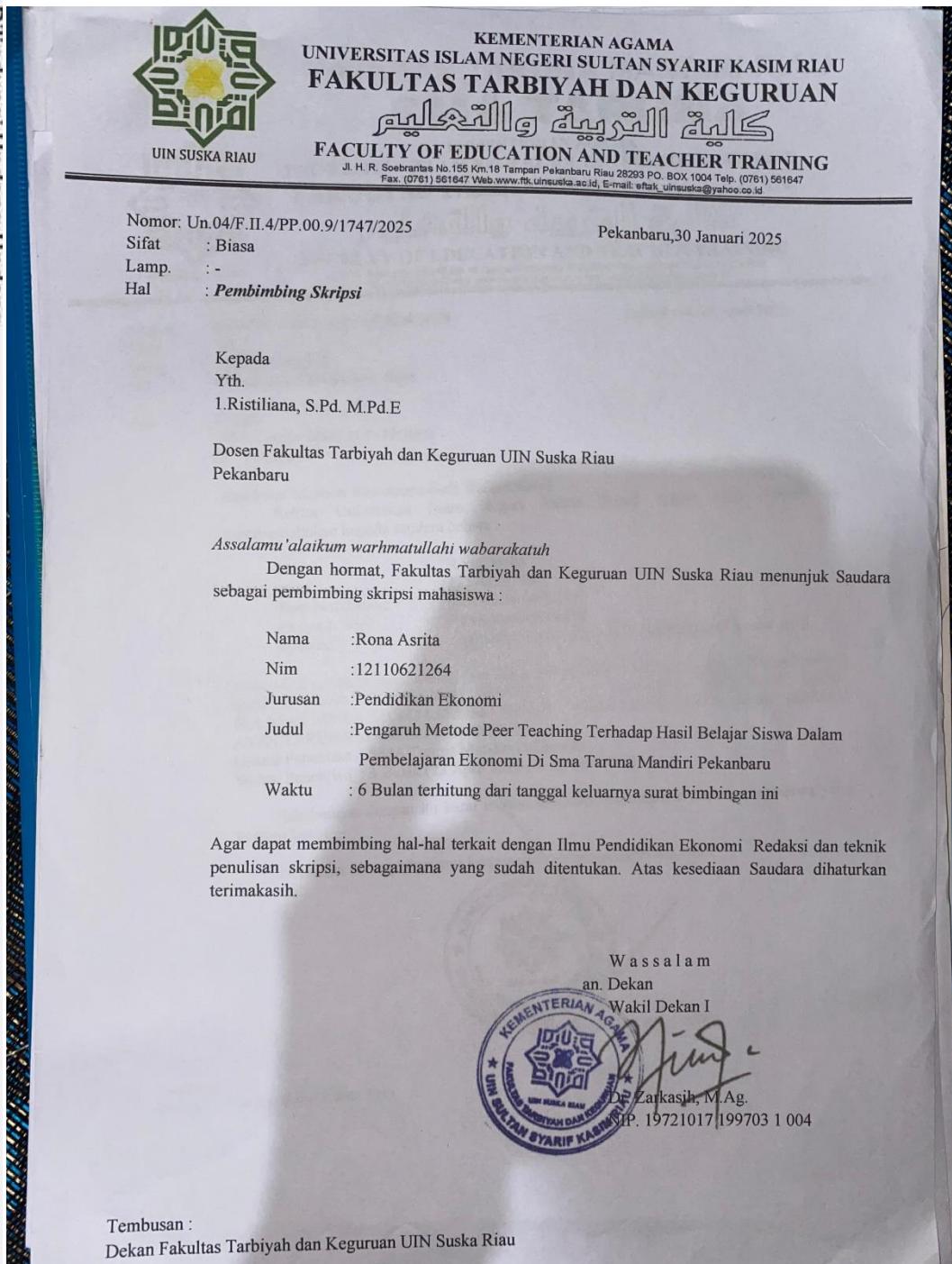
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 17 Surat Pembimbing Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18 Surat Perpanjangan Sk Pembimbing

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كالِيْهُ التَّرْبِيَّةِ وَالْتَّعْلِيمِ
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp: (0761) 561647
 Fax: (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-12575/Un.04/F.II.1/PP.00.9/07/2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 07 Juli 2025

Kepada Yth.
 Ristiliana, S.Pd. M.Pd.E.
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RONA ASRITA
 NIM : 12110621264
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi
 Judul : Pengaruh Metode Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Di SMA Taruna Pekanbaru
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.



Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19 Pengesahan Perbaikan Proposal

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL				
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129				
KEMENTERIAN AGAMA UIIN SUSKA RIAU				
<p>Nama Mahasiswa : Rona Asrita</p> <p>Nomor Induk Mahasiswa : 12110621264</p> <p>Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 06 Maret 2025</p> <p>Judul Proposal Ujian : Pengaruh Metode Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Taruna Mandiri Pekanbaru</p> <p>Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal</p>				
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1	Dr. Dicki Hartanto , MM	PENGUJI I		
2	Indah Wati, M.Pd.E	PENGUJI II		

Mengetahui
 Pekanbaru, 28 April 2025
 Dekan
 Wakil Dekan I
 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

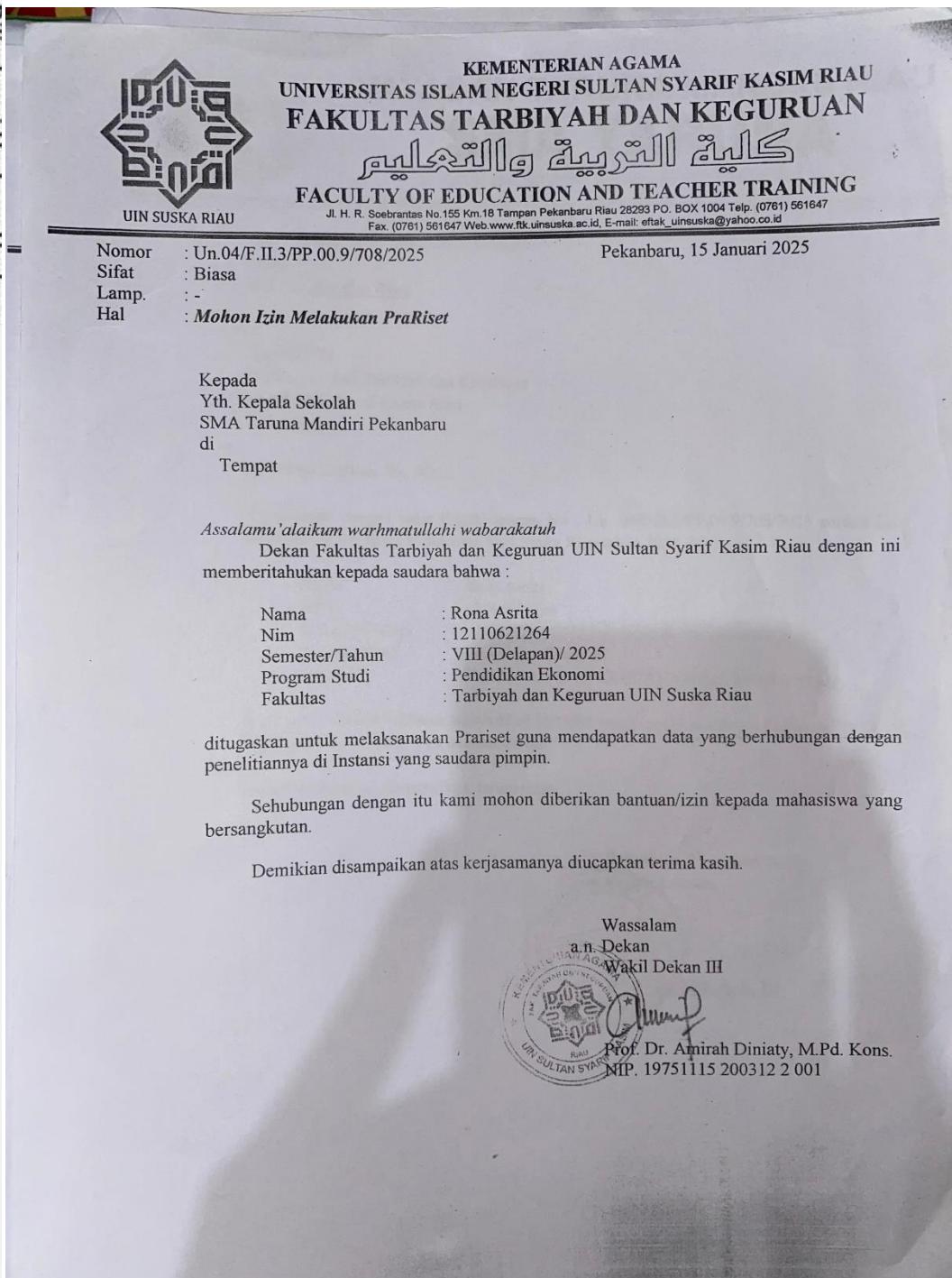
Peserta Ujian Proposal

 Rona Astita
 NIM. 12110621264

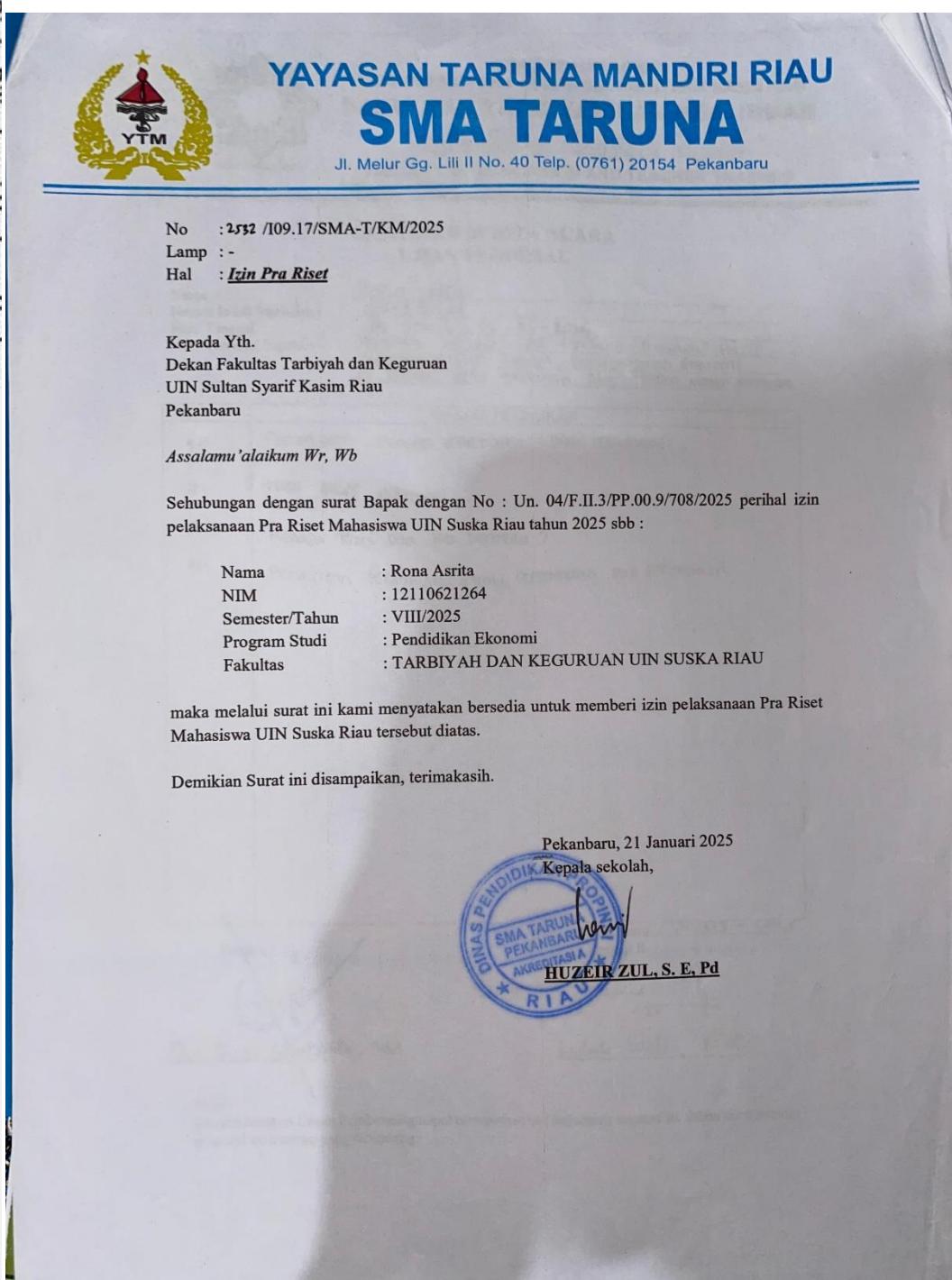
Lampiran 20 Izin Melakukan Prariset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 21 Surat Balasan Prariset



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 22 Surat Riset

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم**

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soeharso No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-7979/Un.04/F.II/PP.00.9/04/2025 **Pekanbaru, 22 April 2025**
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Yth : Kepala
 SMA Taruna Mandiri Pekanbaru
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Rona Asrita
NIM	: 12110621264
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH METODE PEER TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS TARUNA MANDIRI PEKANBARU
 Lokasi Penelitian : SMA Taruna Mandiri Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 April 2025 s.d 22 Juli 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 a.n. Rektor
 Dekan
 Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

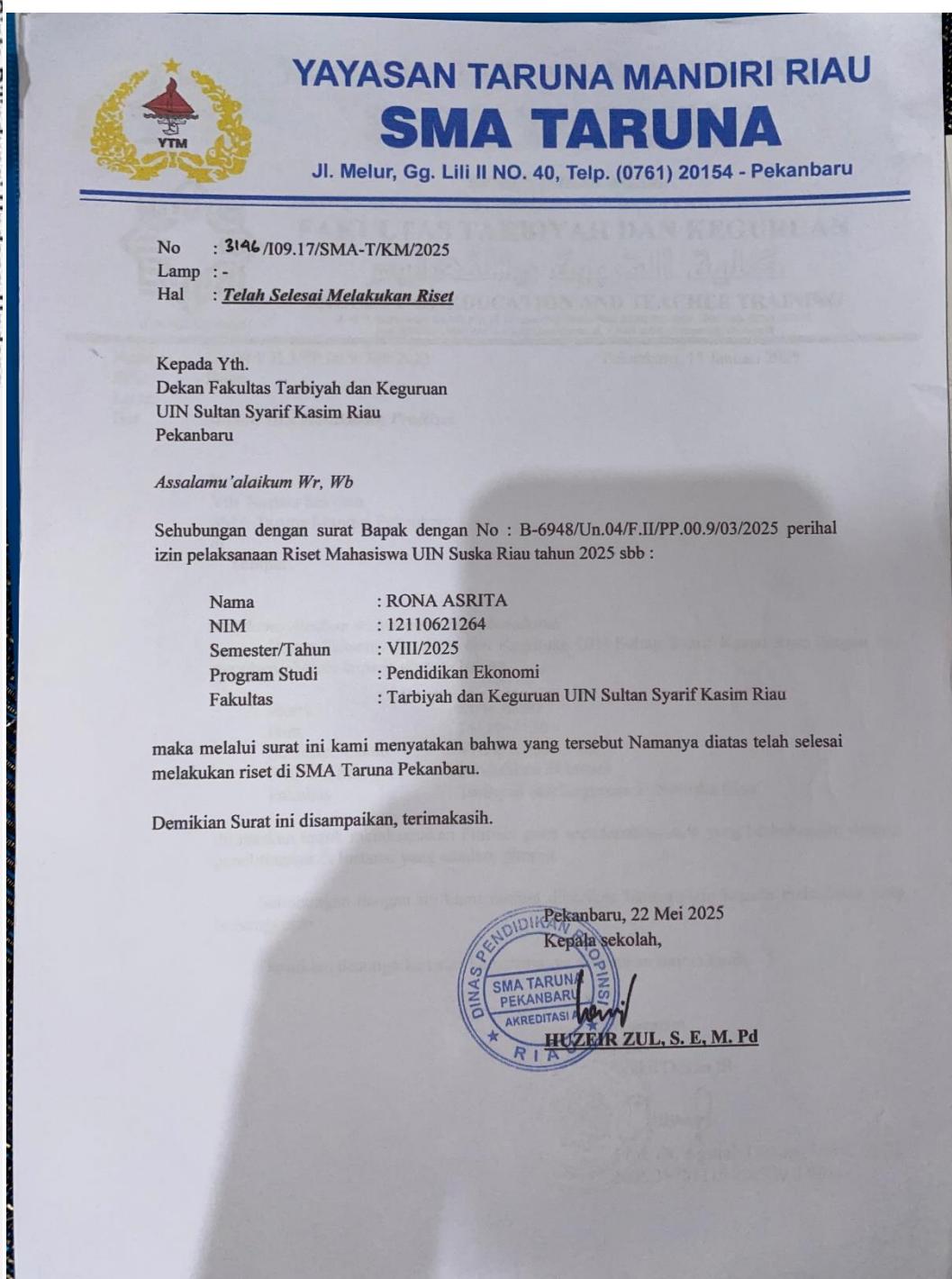
Tembusan :
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 23 Surat Balasan Riset



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 24 Hasil Cek Turnitin

SURAT KETERANGAN BEBAS UJI TURNITIN

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengelola Uji Turnitin Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan

Bahwa :

Nama	:	Rona Asrita
NIM	:	12110621264
Fakultas/Jurusan	:	Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Ekonomi

Mahasiswa tersebut di atas telah menyelesaikan Pengujian Hasil Turnitin di Pengelola Uji Turnitin dengan hasil 24%. Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 Juli 2025
Mengetahui
Pengelola Uji Turnitin



Naskar, S.Pd., M.Pd.E.
NIP. 198908282023211031

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.